

SKRIPSI

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

Oleh :

**INDAH AGUSTINA
NPM. 2201010045**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**INDAH AGUSTIANA
NPM. 2201010045**

**Pembimbing Skripsi : Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggimulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47296. Website www.uinjula.ac.id e-mail humas@uinjula.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

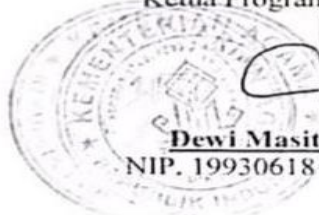
Nama : Indah Agustina
NPM : 2201010045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI




Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Metro, 23 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO
Nama : Indah Agustina
NPM : 2201010045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 23 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.I
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2787/Un.36.11/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DISMP NEGERI 5 METRO, disusun oleh: Indah Agustina, NPM: 2201010045, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 26 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji II : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Penguji III : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

Oleh:
Indah Agustina

Akhlak siswa merupakan cerminan dari sikap, tingkah laku, dan budi pekerti yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari penanaman nilai-nilai moral dan agama. Pembentukan akhlak yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh pembiasaan diri dan pendidikan di dalam keluarga, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas lingkungan sosial tempat siswa berinteraksi. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam memengaruhi perkembangan akhlak adalah pergaulan teman sebaya, yang meliputi bentuk interaksi sosial, kebersamaan, serta saling memengaruhi dalam berperilaku di lingkungan sekolah. Pergaulan teman sebaya yang positif diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan memberikan contoh perilaku yang baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas akhlak terpuji (*mahmudah*) siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro, dengan sampel sebanyak 60 siswa menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) yang mengukur variabel pergaulan teman sebaya dan variabel akhlak siswa, serta dengan teknik dokumentasi. Pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, analisis data dengan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal dan berpola linear. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien korelasi *rhitung* sebesar 0,815. Ketika dibandingkan dengan nilai *rtabel* pada taraf signifikansi 5% (yaitu sebesar 0,254 atau 0,257), diperoleh hasil bahwa nilai *rhitung* > *rtabel* ($0,815 > 0,254$), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

Kata Kunci: Pergaulan Teman Sebaya, Akhlak Siswa, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PEER ASSOCIATION ON STUDENTS' MORALS AT SMP Negeri 5 METRO

By:

Indah Agustina

Student morality reflects the attitudes, behavior, and character manifested in daily life as a result of the instilling of moral and religious values. The formation of good morality is not only influenced by personal habits and education within the family, but also greatly determined by the quality of the social environment in which students interact. One external factor that plays a significant role in influencing moral development is peer interaction, which encompasses forms of social interaction, togetherness, and mutual influence on behavior within the school environment. Positive peer interaction is expected to create a mutually supportive environment and provide examples of good behavior, thereby improving the quality of students' commendable morality (mahmudah).

This study aims to determine the influence of peer interaction on student morality at SMP Negeri 5 Metro. The research method used is a quantitative correlational approach. The population in this study were eighth-grade students of SMP Negeri 5 Metro, with a sample of 60 students using a simple random sampling technique. Data collection techniques included distributing questionnaires measuring peer interaction and student morality, as well as documentation. Prerequisite testing used normality and linearity tests. Furthermore, data analysis used the product-moment correlation formula.

The results showed that the research variable data were normally distributed and had a linear pattern. Based on the hypothesis test, the correlation coefficient r was 0.815. When compared with the r table value at the 5% significance level (i.e., 0.254 or 0.257), the calculated r value was greater than r table ($0.815 > 0.254$), thus the hypothesis proposed in this study was accepted. Therefore, it can be concluded that peer interaction influences student morality at SMP Negeri 5 Metro.

Keywords: *Peer Interaction, Student Morality, Islamic Religious Education.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Agustina
NPM : 2201010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2026
Yang Menyatakan.



Indah Agustina
NPM. 2201010045

MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

"Dan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana."¹

¹ QS. At-Taubah: 71.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Agus Utomo dan Ibu Susanti Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis ,beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan ,namun beliau mampu mendidik penulis memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini sampai sarjana .sehat selalu dan panjang umur ,karena harus selalu ada setiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada adik tersayang Isti Nabila Fatin, Ferdi Ardiyansyah, dan Muhammad Fajar Dirgantara yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini. Khususnya Bapak Yoyok Suroso, S.P., M.Si. Ibu Yulidawati, S.IP. serta Salsabila Hanifa Yolanda, S.T.P. yang sudah seperti orang tua bagi penulis. Terima kasih kepada kalian senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada hentinya.
4. Kepada sahabat-sahabat penulis, terima kasih karena selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan dikala penulis hampir berhenti dan menyerah. *I did it guys.*
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah menemani perjalanan penulis sejak tahun 2022 hingga saat ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala motivasi, dukungan, kebersamaan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan. Sampai bertemu di puncak kesuksesan masing-masing.
6. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berani memulai dan tetap bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan menghadapi berbagai kesulitan. Setiap proses yang telah dilalui menjadi bukti bahwa kerja keras, kesabaran, dan doa tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa segala perjuangan akan menemukan hasil terbaik pada waktunya. Teruslah melangkah, berkembang, dan percaya pada kemampuan diri sendiri.
7. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas skripsi, dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Metro”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons. selaku rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam serta selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Agus Sunyoto, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 5 Metro telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran peneliti harapkan guna memperbaiki skripsi ini, dan akan menerima dengan lapang dada. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 6 Juli 2026

Peneliti



Indah Agustina

NPM. 2201010045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan dan manfaat penelitian	6
F. Penelitian relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pergaulan teman sebaya	10
1. Pengertian pergaulan teman sebaya	10
2. Ciri-ciri teman sebaya	12
3. Faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya	13

B. Akhlak.....	16
1. Pengertian akhlak	16
2. Ruang lingkup akhlak	19
3. Akhlak terhadap diri sendiri	23
4. Macam -macam akhlak	24
5. Faktor pembentuk akhlak.....	28
C. Pengaruh teman sebaya terhadap akhlak siswa	30
D. Kerangka konseptual penelitian.....	33
E. Hipotesis penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan penelitian	36
B. Definisi operasional variabel	37
C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
3. Teknik pengambilan sampel	40
D. Teknik pengumpulan data.....	41
1. Kuesioner (angket).....	42
2. Dokumentasi	42
E. Instrumen penelitian	43
1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen	43
2. Uji instrumen	44
F. Teknik analisis data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil penelitian	50
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	50
2. Deskripsi data hasil penelitian	58
3. Pengujian hipotesis	65
B. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro	39
Tabel 3.2	Nilai Jawaban Instrumen	44
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya	44
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Akhlak siswa	44
Tabel 3.5	Kriteria Validitas.....	45
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas	46
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas	47
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.1	Data Kepala SMP Negeri 5 Metro Setiap Periode.....	51
Tabel 4.2	Daftar Guru SMP Negeri 5 Metro	54
Tabel 4.3	Daftar Siswa SMP Negeri 5 Metro	56
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro.....	56
Tabel 4.5	Data Hasil Angket Pergaulan Teman Sebaya	58
Tabel 4.6	Data Hasil Angket Akhlak Siswa	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan SPSS.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas dengan SPSS	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi.....	76
2. Outline	77
3. Alat Pengumpul Data.....	79
4. Suarat Izin Prasurvey	83
5. Surat Balasan Izin Prasurvey	84
6. Surat Izin Research	85
7. Surat Tugas	86
8. Surat Balasan Izin Research	87
9. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	88
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	89
11. Hasil Turnitin.....	103
12. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	104
13. Dokumentasi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, karakter, dan akhlak anak. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral, agama, dan sosial yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses tersebut, anak memerlukan bimbingan, arahan, serta keteladanan dari orang tua di lingkungan keluarga dan guru di lingkungan sekolah agar perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual dapat berlangsung secara optimal. Pembentukan akhlak anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kondisi keluarga, pendidikan agama, pendidikan moral, serta lingkungan pergaulan.¹

Islam sebagai agama yang sempurna mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Allah Swt. (*hablum minallah*) maupun hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Salah satu aspek penting dalam ajaran Islam adalah akhlak. Akhlak merupakan sifat atau perilaku yang tertanam dalam diri seseorang sehingga mendorongnya melakukan suatu perbuatan secara sadar tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang. Dalam Islam, akhlak dibedakan menjadi akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak madzmumah (tercela). Akhlak juga mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, dan lingkungan

¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-2 (Jakarta: Kencana, 2022), 40–47.

sekitarnya. Oleh karena itu, pembentukan akhlak menjadi tujuan utama pendidikan Islam karena akhlak yang baik akan tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.²

Namun, realitas yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan akhlak tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri, pemahaman agama, serta kontrol diri, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan pergaulan. Di antara berbagai faktor tersebut, lingkungan pergaulan teman sebaya memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk perilaku remaja karena pada masa ini mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya dibandingkan dengan keluarga.

Teman sebaya merupakan individu yang memiliki usia, tingkat kematangan, dan pengalaman perkembangan yang relatif sama. Hubungan dengan teman sebaya memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar berinteraksi, bekerja sama, serta mengembangkan identitas dirinya. Akan tetapi, kelompok teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh negatif apabila norma dan kebiasaan yang berkembang di dalam kelompok tersebut bertentangan dengan nilai-nilai agama maupun aturan sekolah. Remaja seringkali berusaha menyesuaikan diri dengan kelompoknya agar memperoleh

² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Cet. ke-14 (Yogyakarta: LPPI UMY, 2020), 1–18.

penerimaan sosial, sehingga mereka cenderung mengikuti perilaku yang dilakukan oleh teman-temannya.³

Hal tersebut sejalan dengan Teori Kognitif Sosial menyatakan bahwa individu mempelajari perilaku melalui proses mengamati (*observational learning*), meniru (*modeling*), dan memperoleh penguatan dari lingkungan sosialnya. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor pribadi, lingkungan, dan perilaku itu sendiri (*reciprocal determinism*). Dengan demikian, siswa yang berada dalam lingkungan teman sebaya yang menunjukkan perilaku positif cenderung terdorong untuk menampilkan perilaku yang baik. Sebaliknya, apabila lingkungan pergaulannya dipenuhi perilaku negatif, maka siswa berpotensi meniru perilaku tersebut sehingga berdampak terhadap pembentukan akhlaknya.⁴

Fenomena menurunnya akhlak siswa masih sering dijumpai di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di SMP Negeri 5 Metro. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 26 Agustus 2025, ditemukan beberapa perilaku yang menunjukkan adanya penyimpangan akhlak pada siswa kelas Vi. Beberapa siswa diketahui tidak mengikuti salat Zuhur berjamaah dan lebih memilih pergi ke kantin bersama teman-temannya. Selain itu, ditemukan pula siswa yang melanggar tata tertib berpakaian, merokok secara sembunyi-sembunyi, membolos saat jam pelajaran, melakukan perundungan (*bullying*) secara verbal terhadap teman,

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. ke-10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 219–226

⁴ Rahimi, Muhammad Azhari, dan Jailani, “Teori Sosial Kognitif Albert Bandura dan Relevansi terhadap Pendidikan Islam,” *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru* 2, no. 2 (2025): 305–309.

melakukan pencurian alat tulis, serta melakukan tindakan pemalakan terhadap teman sebaya.⁵

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa lingkungan pergaulan teman sebaya memiliki peran dalam membentuk perilaku siswa. Dalam kelompok pergaulan, siswa cenderung mengikuti kebiasaan yang berlaku agar diterima dan diakui sebagai bagian dari kelompok tersebut. Apabila kelompok teman sebaya memiliki kebiasaan yang bertentangan dengan norma agama dan aturan sekolah, maka anggota kelompok berpotensi melakukan perilaku yang sama. Sebaliknya, apabila kelompok teman sebaya memiliki kebiasaan yang positif, seperti saling mengingatkan untuk beribadah, disiplin, dan menghormati guru, maka perilaku positif tersebut juga berpotensi ditiru oleh anggota kelompok lainnya.

Meskipun demikian, tidak semua siswa memberikan respons yang sama terhadap pengaruh teman sebayanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, terdapat siswa yang tetap mampu mempertahankan perilaku positif meskipun berada dalam lingkungan pergaulan yang kurang baik. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya kesadaran diri, kontrol diri, pendidikan agama yang kuat, serta pembinaan dari keluarga.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa dapat berbeda pada setiap individu sesuai dengan karakteristik dan latar belakang masing-masing.

⁵ Hasil wawancara pra-survey dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Metro, 26 Agustus 2025.

⁶ Hasil wawancara penulis dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro, 26 Agustus 2025.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Metro karena sekolah tersebut menunjukkan kondisi yang relevan dengan fokus penelitian mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, masih ditemukan beberapa perilaku siswa yang mencerminkan adanya permasalahan akhlak, seperti tidak mengikuti salat Zuhur berjamaah, melanggar tata tertib sekolah, membolos pada saat jam pelajaran, melakukan perundungan verbal, serta melakukan tindakan yang merugikan teman sebaya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa masih memerlukan perhatian dan penguatan secara berkelanjutan.

Selain itu, lingkungan pergaulan siswa di SMP Negeri 5 Metro juga menjadi faktor yang menarik untuk diteliti karena siswa pada usia remaja cenderung memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan kelompok teman sebayanya. Dalam beberapa kasus, siswa terlihat mengikuti kebiasaan kelompok agar memperoleh penerimaan sosial. Kondisi ini memungkinkan terjadinya pengaruh positif maupun negatif dari teman sebaya terhadap perilaku dan akhlak siswa.

Dari sisi kondisi sekolah, SMP Negeri 5 Metro memiliki program pembinaan keagamaan dan tata tertib yang bertujuan membentuk karakter serta akhlak siswa. Namun demikian, masih ditemukan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang ditanamkan sekolah dengan perilaku sebagian siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan tersebut menjadikan sekolah ini relevan

sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji sejauh mana pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 5 Metro.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang memiliki akhlak tercela kepada Allah seperti tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah dengan pergi ke kantin dan berpura-pura sedang haid agar tidak shalat
2. Adanya siswa yang memiliki akhlak tercela kepada diri sendiri seperti tidak menggunakan pakaian sesuai aturan dan merokok secara diam-diam
3. Adanya siswa yang memiliki akhlak tercela kepada guru seperti membolos saat jam pelajaran
4. Adanya siswa yang memiliki akhlak tercela akhlak kepada teman sebaya seperti pembullyan, pencurian alat tulis, dan pemalakan terhadap temannya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pergaulan Teman Sebaya di kelas VIII SMP Negeri 5 Metro.
2. Akhlak Siswa dibatasi pada akhlak kepada teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu, meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis hubungan antara faktor sosial dan perkembangan akhlak, serta Menyusun strategi pembinaan yang efektif.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Binta Eka Alpuri Afifah, dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Negeri 5 Ngawi”. Penelitian ini dilakukan

pada tahun 2022, dan menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku menyimpang siswa SMP Negeri 5 Ngawi yang dilihat dengan analisis statistik.⁷ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas mengenai peran teman sebaya. Penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menyimpang siswa di kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ngawi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini yaitu 58 siswa kelas VII dan 70 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngawi yang dipilih menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* karena sampel berstrata. Penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui peran teman sebaya terhadap akhlak siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena hanya mengambil satu jenjang kelas yaitu di kelas 8 pada sekolah SMPN 5 Metro

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Desiani dengan judul ‘‘Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang’’. Memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan perilaku siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta melibatkan siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat dan lokasi penelitian.

⁷ Binta Eka Alpuri Afifah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Negeri 5 Ngawi” (diploma, IAIN Ponorogo, 2022).

Penelitian Tri Desiani berfokus pada pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro. Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Tangerang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap karakter siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Tangerang.⁸ Hal ini berdasarkan *r*hitung atau *r*_{xy} (*r* pearson correlation) lebih besar dari *r*tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau ($0,344 < 0,573 < 0,442$) dan kontribusi pergaulan teman sebaya dengan karakter siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Tangerang adalah sebesar 32,8 %.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Nur Azizah dengan judul "Pengaruh Pergaulan teman sebaya Terhadap Akhlak Siswa MTS MA'ARIF 01 Punggur" Penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif 01 Punggur memiliki persamaan dengan penelitian penulis di SMP Negeri 5 Metro, yaitu sama-sama mengkaji pengaruh teman sebaya terhadap akhlak siswa. Kedua penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak siswa, sehingga semakin baik pergaulan teman sebaya maka semakin baik pula akhlak siswa. Selain itu, kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh antar variabel. Perbedaan

⁸ Tri Desiani ' *pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII mts Negri 3 Kabupaten Tangerang* "(Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam 2020)

penelitian terletak pada lokasi dan karakteristik sekolah. Penelitian sebelumnya dilakukan di madrasah (MTs) yang berciri keagamaan, sedangkan penelitian penulis dilakukan di sekolah umum, yaitu SMP Negeri 5 Metro. Dari segi hasil, penelitian di MTs Ma'arif 01 Punggur menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,662 dengan kategori hubungan kuat dan kontribusi teman sebaya sebesar 38% terhadap akhlak siswa. Sementara itu, penelitian penulis memungkinkan adanya perbedaan tingkat pengaruh karena dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, latar belakang siswa, serta faktor lain seperti keluarga dan lingkungan sosial.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat adanya beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel yang digunakan, metode penelitian, teknik analisis data, teknik pengambilan sampel, dan lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya difokuskan kepada pengaruh teman sebaya kepada akhlak mazmumah merokok dan perilaku menyimpang siswa. Sedangkan penelelitian yang akan dilakukan akan meneliti pengaruh teman sebaya terhadap akhlak siswa yang membahas mengenai akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada teman sebaya.

⁹ Nisa Nur Azizah, “*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa MTS MA,ARIF 01 PUNGGUR*” (diploma, IAIN METRO, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pergaulan Teman Sebaya

1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Lingkungan tempat kita tinggal memberikan beberapa pelajaran hidup. Salah satu cara kita berkenalan adalah melalui proses ini. Manusia harus menunjukkan kemandirian dalam tindakan mereka dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Manusia tidak dapat berkembang dalam hidup tanpa bantuan orang lain.

Pergaulan teman sebaya merupakan proses interaksi sosial antara individu dengan kelompok yang memiliki usia atau tingkat perkembangan yang relatif sama. Melalui pergaulan tersebut, remaja dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi, menjalin hubungan pertemanan, memperoleh rasa kebersamaan, serta saling memengaruhi dalam pembentukan sikap dan perilaku sosial. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kualitas pergaulan teman sebaya berhubungan dengan perkembangan karakter, kesantunan berbahasa, kesadaran diri, dan perilaku remaja secara umum.¹ Kelompok sebaya dipandang sebagai lingkungan sekunder setelah keluarga, yang memberikan pengaruh besar pada perkembangan manusia. John W. Santrock, dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Sektiono Cahyo, mendefinisikan teman sebaya sebagai

¹ Y. I. Densius, "Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Remaja," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 2024., 83.

sekumpulan orang yang memiliki beberapa kesamaan dan memelihara hubungan yang erat dan saling bergantung.² Selain itu, teman sebaya dapat didefinisikan sebagai mereka yang lahir bersamaan dan berusia sama. Perspektif lain menyatakan bahwa teman sebaya adalah individu yang masih anak-anak atau remaja dengan usia atau tahap perkembangan yang sebanding. Teman sebaya biasanya adalah teman sekolah atau teman di luar lingkungan pendidikan.

Teman sebaya dapat diartikan sebagai teman yang memiliki jumlah kenalan yang sebanding, dengan kesamaan dinilai berdasarkan usia dan status sosial. Selain itu, teman sebaya dapat membantu anak-anak dan remaja dalam mengembangkan beberapa kompetensi sosial, termasuk kepemimpinan, berbagi, kolaborasi, dan empati. Anak-anak dapat mengeksplorasi identitas mereka bersama teman sebaya.³

Lebih jelasnya Singgih Tego Saputro mengemukakan bahwa jurnal yang ditulis oleh Redi Indra Yudha pergaulan lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Baik dalam sosialisasi di sekolah, maupun di lingkungan tempat tinggal siswa itu sendiri.⁴

Menurut Desmita dalam jurnal Putri Suhaida dan Safri Merdison teman sebaya atau peers merupakan sekelompok anak yang memiliki

² Sektiono Cahyo, “Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (Stabn) Raden Wijaya Wonogiri,” *patisambhida: Jurnal Pemikiran Buddhah Dan Filsafat Agama* 1, no. 1 (August 6, 2020): 85–106.

³ J. S. Leswidyanti, “Peran Peer Group dalam Membentuk Identitas Remaja,” *Sabana: Jurnal Pendidikan*, 2025”, 139.

⁴ Redi Indra Yudha “Analisis pemanfaatan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Belajar Siswa Pada Program Keahlian di SMK PGRI 2 Kota Jambi” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), Oktober 2020, 774.

tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama.⁵ Kualitas pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi. Kualitas pergaulan dapat ditilik melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan dengan anak, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam dalam pergaulan, dan sejauh mana intensitas pergaulan anak tersebut.⁶

Dari perspektif yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teman sebaya adalah teman-teman sebaya yang membentuk kelompok sosial, yang dicontohkan oleh teman sekolah atau individu yang memiliki perilaku dan proses berpikir yang serupa. Biasanya, individu yang seusia menunjukkan tingkat perkembangan atau kematangan yang sebanding.

Dari definisi yang telah disebutkan di atas, muncul indikator-indikator berikut: a. Penerimaan pribadi dalam kelompok b. Kolaborasi pribadi dalam kelompok c. Frekuensi hubungan pribadi dalam kelompok

2. Ciri Ciri Teman sebaya

Ciri-ciri keompok teman sebaya (*peer group*) adalah:

- a. Tidak memiliki struktur yang jelas, dikarenakan kelompok teman sebaya itu biasanya bersifat spontan, dimana anggota kelompoknya memiliki kedudukan yang sama, tetapi ada salah satu diantara kelompok tersebut yang dijadikan sebagai pemimpin atau ketua grup.

⁵ Putri Suhaida and Safri Mardison, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok,” Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami 5, no. 1 (July 3, 2019), hal. 27.

⁶ Rosalina Dewi Heryani, Ufiya Putri Adhiyati, dan Irna Kumala, “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” (Sosio E-Kons 17, no. 3 (2025)), 21.

- b. Bersifat sementara, atau bisa dikatakan tidak memiliki struktur yang jelas, sehingga kelompok teman sebaya tersebut biasanya tidak bertahan lama, hal tersebut bisa terjadi karena adanya factor, dimana ada salah satu anggota kelompok yang merasa keinginannya tidak sesuai sehingga dia akan memisahkan diri dari kelompok tersebut.
- c. Kelompok teman sebaya bisa di katakan sebagai jembatan untuk mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas atau kebiasaan yang ada di dalam kelompok teman sebaya, dimana hal tersebut tidak di temukan didalam ranah keluarga. Maka siswa yang masuk dalam kelompok tersebut akan memiliki kebiasaan yang lain selain keluarganya.
- d. Anggotanya berisi individu yang sebaya dan kelompok ini terbentuk karena adanya kesamaan pendapat, umur, dan kedewasaan.⁷

Berdasarkan pendapat Slamet Santosa, dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya merupakan kelompok sosial yang terbentuk secara spontan tanpa struktur yang tetap, bersifat sementara, serta terdiri dari individu-individu yang memiliki kesamaan usia, pendapat, dan tingkat kedewasaan. Kelompok teman sebaya juga berperan sebagai sarana bagi individu untuk belajar berbagai kebiasaan, nilai, dan budaya di luar lingkungan keluarga sehingga dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan sosial anggotanya.

⁷ J. S. Leswidyanti, "Peran Peer Group dalam Membentuk Identitas Remaja," (Sabana: Jurnal Pendidikan, 2025), 81.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki satu fungsi utama sebagai pemberi informasi serta perbandingan mengenai hubungan diluar keluarga. Anak-anak seringkali membandingkan diri dengan teman-temannya untuk mengetahui seberapa baik kemampuan mereka. Teman sebaya menjadi tolak ukur atau standar bagi anak untuk menilai diri sendiri.⁸

Kemudian Kelly dan Hansen dalam buku yang ditulis Desminta mengatakan bahwa teman sebaya memiliki enam fungsi positif yaitu:

- a. Mengontrol diri, ketika berinteraksi dengan teman sebaya, individu belajar untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan norma kelompok. Jika kelompok teman sebaya memiliki nilai-nilai positif seperti disiplin dan pengendalian diri, individu cenderung meniru perilaku tersebut. Sebaliknya, jika kelompok teman sebaya cenderung impulsif dan tidak terkendali, individu juga berisiko mengembangkan perilaku yang sama.
- b. Memberi dukungan sosial dan emosional, teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional yang sangat penting, terutama selama masa remaja ketika individu sedang mencari identitas diri.
- c. Sebagai model atau contoh dalam berperilaku, seseorang akan meniru perilaku orang-orang yang dianggap sebagai model, termasuk teman sebaya. Jika teman sebaya memiliki perilaku yang positif maka akan memotivasi seseorang untuk meniru perilaku tersebut.
- d. Memperkuat penyesuaian moral, melalui interaksi dengan teman sebaya, individu belajar tentang nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat dan mengembangkan kesadaran akan benar dan salah.
- e. Meningkatkan sikap terhadap sesualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin, teman sebaya sering menjadi sumber informasi dan pembahasan mengenai isu-isu seksual. Interaksi dengan teman sebaya. dapat membantu individu membentuk sikap dan nilai-nilai terkait seksualitas.
- f. Mengembangkan harga diri (self extem), Penerimaan dan dukungan dari teman sebaya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri seseorang.⁹

⁸ R. Kusumawati, "Peran Keluarga dan Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Remaja," (Jurnal Sosial dan Pendidikan Humaniora, 2024),145.

⁹ Desmita, *PsikologinPerkembangannPeserta Didik* (Jl. Ibu Inggit Garnasih No.40, Bandung 40252: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 230-231.

Menurut Conny R. Semiawan dalam jurnal yang ditulis oleh Ria Fitriani, menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergaulan teman sebaya adalah:¹⁰

- a. Kesamaan usia, memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.
- b. Situasi, berpengaruh di saat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif.
- c. Keakraban, ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien apabila dilakukan oleh anak di antara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.
- d. Ukuran kelompok, jika jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.
- e. Perkembangan kognisi, anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok menghadapi persoalan yang perlu dipecahkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teman

sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan individu, terutama sebagai sumber informasi, pembanding diri, serta pembentuk sikap dan perilaku. Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu belajar mengontrol diri, memperoleh dukungan sosial dan emosional, meniru perilaku positif, memahami nilai moral, membentuk sikap terhadap seksualitas, serta meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri. Selain itu, pergaulan teman sebaya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan perkembangan kognitif. Faktor lain seperti kesamaan kebutuhan, kedekatan lingkungan

¹⁰ Ria Fitriani, "Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial dan Keberhasilan Belajar Siswa," *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 2, no. 1 (2023), 45.

tempat tinggal, dan kepribadian juga turut memengaruhi terbentuknya hubungan pertemanan sebaya.

Penelitian ini menggunakan empat indikator pergaulan teman sebaya, yaitu mengontrol diri, sebagai model atau contoh dalam berperilaku, memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional, serta memperkuat penyesuaian moral. Indikator-indikator tersebut dipilih karena dianggap mampu menggambarkan bentuk pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan akhlak siswa. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa belajar mengendalikan perilaku sesuai dengan norma yang berlaku, meniru perilaku yang dicontohkan oleh teman, memperoleh dukungan dalam bersikap dan bertindak, serta menyesuaikan diri dengan nilai-nilai moral yang berlaku di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian, keempat indikator tersebut dinilai relevan untuk mengukur sejauh mana pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap akhlak siswa.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan isim masdar dari kata *akhlaqa-yukhliq-ikhlaqan* yang berarti perangai, tabiat, kelakuan, watak atau kebiasaan. Kata akhlak adalah jamak dari kata *khuluq* yang menurut bahasa diartikan sebagai budi pekerti, tingkah laku atau perangai.

Adapun jika dilihat dari sudut terminologi para ahli mengartikan akhlak sebagai berikut:

- a. Imam Al-Ghazali dalam buku karya M. Sholihin dan Rosyid Anwar, berpendapat akhlak merupakan sifat yang melekat dalam diri seseorang yang menimbulkan tindakan secara langsung dan tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Apabila sifat tersebut menimbulkan perbuatan baik yang sesuai dengan syariat islam, maka disebut dengan akhlak mahmudah. Kemudian apabila menimbulkan perbuatan yang bertentangan dengan syariat islam, maka disebut dengan akhlak mazmumah.¹¹
- b. Ibnu Maskawaih dalam buku karya Samsul Munir Amin, berpendapat akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang memotivasi untuk berperilaku tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran. Keadaan ini dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu yang bersumber dari watak asli seseorang, dan yang didapatkan dari kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus.¹²
- c. Muhyiddin dalam buku karya Rosihon Anwar, berpendapat Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang memotivasi untuk berperilaku tanpa memerlukan pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Keadaan

¹¹ M. Sholihin and Rosyid Anwar, *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup* (Nuansa Cendekia, 2024).

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Amzah, 2022).

ini bisa jadi merupakan sifat bawaan dari lahir dan bisa juga merupakan kebiasaan yang diperoleh dari latihan.¹³

Jadi dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang memberikan dorongan untuk melakukan sebuah tindakan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu, karena Akhlak berasal dari sifat bawaan dan juga bisa dari kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus.

Secara umum dalam kehidupan sehari-hari istilah akhlak sering disandingkan dengan istilah karakter, kepribadian, dan juga watak. Beberapa istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda yaitu:

- a. Karakter, diartikan sebagai perilaku baik dan buruk yang berorientasi pada sikap yang khas pada diri seseorang. Contoh dari karakter seperti tanggungjawab, berani, dan peduli.¹⁴
- b. Kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, tempramen, ciri-ciri khas dan perilaku seseorang yang akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Kepribadian lebih menekankan pada aspek psikologis individu. Contoh dari kepribadian seperti ekstrovert dan introvert.
- c. Watak sering dianggap sinonim dengan karakter. Namun, watak menekankan pada aspek yang lebih stabil dan mendasar dari

¹³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Jl. BKR Lingkar Selatan No. 162-164 Bandung: Pustaka Setia,n.d.), 34.

¹⁴ Reksiana, "Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral Dan Etika," *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 19, No. 1 (August 13, 2018), 8.

kepribadian seseorang. Contoh watak seperti pemalu, pemarah, dan pemberani.¹⁵

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter, kepribadian, dan watak merupakan hal yang saling berkaitan akan tetapi memiliki fokus yang berbeda. Karakter menekankan pada nilai-nilai moral, kepribadian mencakup keseluruhan aspek psikologis, sedangkan watak merupakan sifat dasar yang lebih stabil. Ketiga hal ini membentuk identitas unik dari setiap individu.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Secara garis besar, ranah lingkungan dibagi menjadi tiga bagian yaitu

a. Akhlak kepada Allah

Akhlak ini mengacu kepada bagaimana hubungan seseorang kepada Allah berupa sikap dan perbuatan yang harusnya dilakukannya kepada Allah. Akhlak terhadap Allah seperti menjalankan ibadah, mentauhidkan-Nya, memanjatkan doa, melakukan dzikir, memiliki rasa syukur, tunduk serta patuh kepada Allah. dalam firman Qs. Al-Naml :93 Artinya: Dan katakanlah, "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan. Kemudian sikap tersebut dilanjutkan dengan senantiasa bertawakal kepada Allah swt. Akhlak kepada Allah dapat diartikan

¹⁵ Aan Ansori, "Kepribadian Dan Emosi," Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara 1 (June 2020), 44.

sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai Pencipta. Maka akhlak dapat artikan suatu perbuatan yang dilakukan tanpa memikirkan terlebih dahulu. Umat Islam diwajibkan untuk bertakwa terhadap Allah yang mana manusia disebut sebagai khairul ummah yang memiliki arti umat terbaik. Oleh sebab itulah penulis berasumsi bahwasannya hakikat akhlak terhadap Allah adalah memperteguh iman menjauhi larangan dan senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

b. Akhlak Terhadap Sesama

Akhlak kepada sesama berarti kita harus berbuat baik kepada sesama manusia tanpa memandang kepada siapa orang tersebut, sehingga kita mampu hidup dalam bermasyarakat yang aman dan tentram. Didalam Al Quran banyak sekali yang membahas tentang perlakuan terhadap sesama manusia. Tidak hanya larangan seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jangan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau tidak. Dijelaskan dalam al Qura'an Surat Al- Baqarah ayat 263 sebagai berikut:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدْوَىٰ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya: Tidak ada kekhawalian terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang

menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Mahakaya lagi Maha Penyantun.¹⁶

Ruang lingkup yang dijelaskan al Al-Quran mengenai akhlak terhadap sesama antara lain:

1) Akhlak kepada sesama (pergaulan dimasyarakat)

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ
حَلِيمٌ

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberi maaf lebih baik dari pada sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima) Allah Swt Maha kaya lagi Maha penyantun.¹⁷

2) Akhlak kepada orang Tua dan Guru

Ajaran agama Islam akhlak kepada orang tua memiliki perhatian khusus, karena keduanya mempunyai jasa yang besar terhadap anak-anaknya. Orang tua memberikan kasih sayang, merawat, medidik, dan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan anak-anaknya sejak lahir bahkan sampai dewasa. Oleh karena itu kita diwajibkan untuk menjaga perilaku, adab, atau akhlak kita kepada kedua orang tua.¹⁸

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا

¹⁶ Qs. Al-Baqarah (2): 263.

¹⁷ Qs. Al-Baqarah (2): 263.

¹⁸ Siti Rahmah, "Akhlak Dalam Keluarga," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 20, no. 2 (December 30, 2021), 39-40.

وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ
رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil." (Q.S Al-Isra' ayat 23-24).¹⁹

Ayat diatas memberikan penjelasan pentingnya berbuat baik dan memuliakan kedua orang tua seperti,berbicara menggunakan kalimat yang baik ,tidak menyakiti hatinya,merawatnya dihari tua,dan mendoakan kedua orang tua baik ketika masih ada maupun ketika sudah tiada.

Kemudian akhlak terhadap guru seperti datang tepat waktu ketika besekolah, berpakaian rapi, mendengarkan saat guru menerangkan, menjawab saat guru bertanya, tidak membantah guru,dan membantu guru.²⁰ guru merupakan pengganti orang tua ketika berada disekolah, sehingga kita harus berakhlak patuh kepada guru seperti halnya berakhlak kepada orang tua.

3) Akhlak kepada teman sebaya

¹⁹ Q.S Al-Isra' ayat 23-24

²⁰ Miftakhul Jannah, "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta," Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 3, no. 2 (November 15, 2018), 4.

Teman sebaya orang yang kita ajak bergaul dalam kehidupan. Sikap hormat kepada teman diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada para sahabatnya. Bahkan para sahabat Rasulullah Saw yang berasal dari Mekah (sahabat Muhajirin) dipersaudarakan oleh beliau dengan para sahabat yang berasal dari Madinah (sahabat Anshar). Ikatan persaudaraan ini adalah untuk saling menghormati di antara teman yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Adapun Akhlak kepada teman seperti etika komunikasi (lisan) Cara berbicara yang santun, tidak merendahkan, menjauhi ghibah (gunjingan), dan pentingnya kejujuran dalam berinteraksi. Saling menolong (Ta'awun) Batasan dalam memberikan bantuan, baik moral maupun material, serta solidaritas dalam kebaikan. Etika menjaga rahasia dan kehormatan, kewajiban menutupi aib teman dan menjaga kepercayaan yang diberikan. Manajemen konflik (sikap pemaaf), bagaimana islam atau norma sosial mengatur cara menyelesaikan perselisihan dan pentingnya memberikan maaf demi menjaga silaturahmi.

3. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri dimulai dengan bersikap atau bertindak dengan baik terhadap dirinya sendiri, karena hal ini akan menentukan sikap dan tindakannya terhadap orang lain. Nabi Muhammad saw juga berpesan untuk memulai suatu kebaikan dari diri sendiri atau

ibda' binafsik.²¹ Di dalam Alquran juga memerintahkan untuk terlebih dahulu memperhatikan diri sendiri kemudian orang lain. Seperti firman Allah swt:

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”²²

Akhlak terhadap diri sendiri terbagi menjadi dua yaitu

1) Akhlak terhadap jasadiyah (fisik dan jasmani)

Adapun Akhlak terhadap diri sendiri yang dilakukan seorang Muslim yang berkaitan dengan jasadiyah seperti menjaga kebersihan diri, menjaga makan dan minum, menjaga kesehatan, berbusana sesuai syariat.

2) Akhlak Terhadap Nafsiyah (Jiwa dan Akal)

Berkaitan dengan akhlak terhadap nafsiyah seorang Muslim wajib menjaga akhlak terhadap jiwa dan akalnya, agar seorang tersebut menjadi mukmin yang muttaqin. Beberapa akhlak terhadap nafsiyah seperti menuntut ilmu, bertaubat, bermuhasabbah, dan mujahadah.²³

Dari penjelasan diatas kita dianjurkan untuk berakhlak kepada diri sendiri terlebih dahulu, dan akhlak kepada diri sendiri terbagi menjadi dua yaitu akhlak terhadap jasmaniyah, dan ahlak terhadap rohaniyah.

²¹ Akilah Mahmud, “Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih,” Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah 6, no. 1 (August 29, 2020), 95-96.

²² <https://quran.nu.or.id/at-tahrim/6>

²³ Ira Suryani and Wahyu Sakban, “Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT., Dan Rasulullah SAW,” Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1 (January 19, 2022), 100- 101.

4. Macam -Macam Akhlak

Akhlak menurut sifatnya dibagi dua yaitu Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak Madzmumah (akhlak tercela) dan penulis akan jelaskan lebih lanjut kedua macam akhlak tersebut, yaitu akhlak Mahmudah dan Madzmumah.

a. Akhlak Terpuji (akhlak mahmudah)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab akhlak mahmudah. Kata Mahmudah ialah bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti dipuji. Akhlak disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim alakhlaq (akhlak mulia), atau al-akhlaq al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya. Adapun istilah yang kedua berasal dari hadis Nabi Muhammad SAW.²⁴ Artinya: “Sesungguhnya Aku (Muhammad) diutus tiada lain adalah untuk menyempurnakan akhlak”. (HR. Ahmad).

Adapun perbuatan yang tergolong ke dalam akhlak mahmudah:

- 1) Menurut Imam Al-Ghazali, Akhlak terpuji seperti jujur, sabar, ikhlas, berbaik sangka, menepati janji dan memelihara kesucian.
- 2) Menurut Al-Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
- 3) Menurut Al-Maardi, akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.

²⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 87.

- 4) Menurut Ibnu Qoyyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya berpangkal dari kedua hal itu.
- 5) Menurut Ibnu Hazm, pangkal akhlak terpuji ada empat, yaitu adil, paham, keberanian, dan kedermawanan.
- 6) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang harus disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari atau di jauhi.²⁵

Dari pemaparan di atas, dapat kita simpulkan bahwa akhlak mahmudah merupakan sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap individu. Akhlak ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi diri sendiri, namun juga bagi lingkungan sekitar.

b. Akhlak Tercela (akhlak mazmumah)

Secara bahasa madzmumah merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti tercela, maka akhlak madzmumah dapat diartikan sebagai akhlak tercela.²⁶ Adapun perbuatan yang tergolong ke dalam akhlak mazmumah menurut para ulama seperti Imam al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* dan Ibnul Jauzi dalam *Mukhtashar Minhaj al-Qashidin* membahas secara rinci sifat-sifat tercela, bahayanya bagi kehidupan dunia dan akhirat, serta metode penyembuhannya.

²⁵ Muhammad Hafiz et al., "*Nilai Baik Dan Buruk*," *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 01 (January 28, 2022), 181.

²⁶ Amarodin Amarodin, "Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya," *perspektif: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 02 (2022), 35.

1) Kesombongan (Kibr)

Kesombongan merupakan sikap merasa lebih tinggi dari orang lain dalam hal kekayaan, kedudukan, ilmu, atau ibadah. Sikap ini membuat seseorang sulit menerima nasihat, merendahkan sesama, dan menutup pintu kebaikan dalam dirinya.

2) Hasad (Iri Dengki)

Hasad adalah keinginan agar nikmat yang dimiliki orang lain hilang. Perilaku ini merusak hubungan sosial, menumbuhkan rasa benci, dan mengganggu ketenangan hati seseorang.

3) Riya

Riya' berarti melakukan amal kebaikan untuk mendapatkan pujian dari orang lain. Perilaku ini menghilangkan nilai keikhlasan, mengotori tujuan amal, dan menjauhkan seseorang dari ketulusan hati.

4) Ghibah dan Namimah (Menggunjing dan Mengadu Domba)

Ghibah adalah membicarakan kejelekan orang lain saat ia tidak hadir, sedangkan namimah adalah menyebarkan informasi untuk menimbulkan permusuhan. Kedua perilaku ini merusak kehormatan, memperkeruh hubungan, dan menghilangkan rasa percaya dalam masyarakat.

5) Dusta (Kebohongan)

Dusta adalah menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Perilaku ini menghilangkan kepercayaan,

menciptakan konflik, dan melemahkan nilai kebenaran di tengah kehidupan sosial.

6) Bakhil (Kikir)

Bakhil merupakan sifat enggan berbagi atau menunaikan hak orang lain, meskipun memiliki kemampuan. Sikap ini menumbuhkan sifat individualis, memperlemah solidaritas sosial, dan menjauhkan seseorang dari kemuliaan.

7) Amarah (Marah yang Tidak Terkendali)

Marah yang tidak terkendali menimbulkan tindakan dan ucapan yang merusak. Ketidakmampuan mengendalikan amarah sering kali menghancurkan hubungan, menciptakan permusuhan, dan menimbulkan penyesalan.²⁷

5. Faktor Pembentukan Akhlak

Terdapat tiga aliran yang memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu:

- a. Aliran nativisme, aliran ini berpendapat bahwa faktor yang paling mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah bawaan diri yang dibawa sejak lahir seperti bakat, dan akal.
- b. Aliran empirisme, aliran ini berpendapat bahwa faktor yang paling mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah lingkungan sosial, pendidikan serta pembiasaan yang diberikan.

²⁷ Muspian “*Akhlak Mazmumah: Memahami Prilaku Tercela Dalam Islam*” JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir Vol. 2 No. 8 September 2025, 1386-1394

- c. Aliran konvergensi, aliran ini berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu faktor internal yang merupakan pembawaan diri, dan faktor internal yaitu berasal dari pendidikan serta pembiasaan, atau dengan melakukan interaksi dalam lingkungan sosial.

Selain itu terdapat pendapat lain mengenai faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya akhlak yaitu:

1) Naluri (insting)

Dalam agama Islam naluri (insting) dianggap sebagai fitrah, yaitu sifat dasar atau kondisi alami yang oleh Allah swt berikan kepada manusia sejak lahir. Fitrah ini mencakup kecenderungan dan kemampuan bawaan yang membantu manusia dalam menjalani kehidupannya. Para ahli psikologi memberikan penjelasan bahwa naluri dapat mendorong seseorang dalam berperilaku.²⁸

2) Adat atau Kebiasaan

Salah satu faktor yang paling penting pada pembentukan akhlak seseorang adalah adat atau kebiasaan. Kebiasaan merupakan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga ketika melakukan hal tersebut tidak memerlukan proses berpikir terlebih dahulu.²⁹

²⁸ Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Jl. Raya Wangadowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 9.

²⁹ Hasanah Hasanah et al., "Aspek Pembentukan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim *AlJauziyyah*," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 2 (July 30, 2020), 187.

3) Keturunan (wiratsah)

Secara istilah wiratsah merupakan berpindahnya beberapa sifat tertentundarinorangtua kepada keturunannya. Ada kalanya anak mewarisi sebagian akhlak dari orang tuanya, akan tetapi hal ini tidak bersifat mutlak.

4) Lingkungan

Manusia merupakan makhluk sosial yang dapat belajar serta berkembang melalui interaksi dengan orang lain. Interaksi yang dilakukan dapat membentuk watak, sikap, dan tingkah laku pada diri seseorang. Adapun lingkungan yang dapat membentuk watak seseorang seperti:

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berperan sangat penting dalam membentuk akhlak seorang anak. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi akhlak seseorang melalui pola asuh, teladan dari orang tua, kondisi emosional, kegiatan bersama, dan dukungan yang diberikan.

b) LingkungannSekolah

Lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap akhlak seorang anak melalui berbagai cara yang melibatkan interaksi antar siswa, guru, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan norma-norma sekolah.³⁰

³⁰ Riza Faishol et al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa di Mts An-Najahiyyah,” *JurnalIlmiiahnPendidikannPancasila Dan Kewarganegaraan (JPPKn)* 6 (April 2021), 47.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa

Pada saat di sekolah, siswa banyak menghabiskan waktunya dengan berinteraksi dengan teman sebaya dan membentuk sebuah kelompok social sehingga mereka belajar, tumbuh, serta mengembangkan identitas dirinya. Dalam interaksi antara teman sebaya terdapat proses saling mempengaruhi antara sesama siswa termasuk dalam hal nilai-nilai serta perilaku. Apabila dilakukan secara terus menerus maka akan menjadi kebiasaan sehingga membentuk akhlak siswa.

Kelompok sebaya memiliki beberapa fungsi penting bagi perkembangan siswa. Pertama, sebagai sarana sosialisasi, yaitu tempat siswa belajar berinteraksi, bekerja sama, dan memahami norma sosial. Kedua, sebagai sumber dukungan emosional yang memberikan rasa diterima dan dihargai oleh kelompok. Ketiga, sebagai media pembentukan identitas diri karena siswa sering menyesuaikan perilakunya dengan kelompok yang dianggap penting. Keempat, sebagai sarana belajar berbagai nilai dan kebiasaan yang berkembang dalam lingkungan pergaulan.

Akhlak siswa sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri, pemahaman agama, kontrol diri, dan motivasi pribadi. Adapun faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, media sosial, serta lingkungan

pergaulan teman sebaya. Di antara faktor eksternal tersebut, pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar karena remaja cenderung lebih sering berinteraksi dengan teman-temannya dan menjadikan mereka sebagai kelompok rujukan dalam bertindak.³¹

Teori kognitif sosial menjelaskan bahwa seseorang belajar melalui proses mengamati, menilai, dan meniru sesuatu yang terjadi dalam lingkungan sosial. Setelah melihat bagaimana orang lain bertindak dan mendapatkan hasil tertentu, seseorang akan membentuk keyakinan tentang kegunaan dan kesesuaian perilaku-prilaku akibat dari perilaku yang di modelkan. Keyakinan ini kemudian memengaruhi perilaku seseorang.³²

Pergaulan teman sebaya merupakan hubungan sosial yang terjadi antara individu-individu yang memiliki usia, tingkat kematangan, dan pengalaman perkembangan yang relatif sama. Pada masa remaja, teman sebaya menjadi salah satu lingkungan sosial yang paling dekat dengan siswa karena sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk berinteraksi di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Syamsu Yusuf, teman sebaya memiliki peran penting dalam membantu remaja mengembangkan identitas diri, sikap sosial, dan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari.³³

Hal ini diperkuat oleh penelitian Ulfi Anisa Na'diroh yang menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya memiliki hubungan terhadap akhlak peserta

³¹ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, no. 1 (July 27, 2018), 68.

³² Sumianto Sumianto, Adi Admoko, and Radeni Sukma Indra Dewi, "Pembelajaran Sosial-Kognitif Di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (August 28, 2024), 103.

³³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 145.

didik dalam lingkungan belajar. Interaksi sosial yang dilakukan secara terus-menerus mampu memengaruhi perilaku, sikap, dan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Selain itu, penelitian Velinda Yola Fitriuningdias dkk. menjelaskan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku prososial siswa. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan sosial sekaligus model perilaku yang memengaruhi perkembangan moral dan sosial peserta didik.³⁵

Selanjutnya, penelitian Nunik Nurul Fu'adah menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan emosional dan perilaku siswa. Lingkungan pergaulan yang baik akan membantu siswa mengembangkan sikap sosial, empati, serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak.³⁶

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan akhlak siswa karena melalui interaksi sosial siswa belajar meniru, menyesuaikan diri, dan membentuk kebiasaan perilaku sesuai dengan lingkungan pergaulannya.

³⁴ Ulfi Anisa Na'diroh, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Akhlak Terhadap Lingkungan Belajar Mahasiswa FIT UIN Surakarta 2023/2024," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2025, 1702.

³⁵ Velinda Yola Fitriuningdias, dkk., "Perilaku Prososial pada Siswa: Bagaimana Peranan Efikasi Diri dan Pengaruh Teman Sebaya?," *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 4, No. 1, 2023, 15.

³⁶ Nunik Nurul Fu'adah, "Pengaruh Pendidikan Akhlak di Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMPN se Kecamatan Japara," *Jurnal Ilmiah ATSAR Kuningan*, Vol. 3, No. 1, 2024, 33.

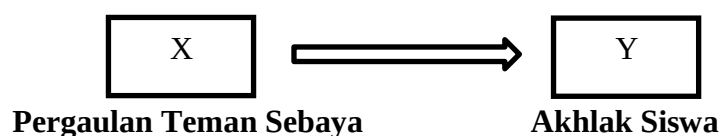
D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir dalam suatu penelitian, khususnya jika melibatkan dua variabel atau lebih, menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa kerangka piker merupakan suatu konsep yang memberikan hubungan yang bersifat timbal balik hipotesis antara variabel bebas (pengaruh pergaulan teman sebaya) dan variabel terikat (akhlak siswa) dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa variabel keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti menganggap bahwa adanya keterampilan yang baik yang dimiliki guru saat kegiatan pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Begitupun sebaliknya jika keterampilan mengajar guru kurang baik, maka hasil belajar siswa pula akan kurang baik.

Adapun kerangka konsep penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

Variabel X (pergaulan teman sebaya baik dan pergaulan teman sebaya negatif)

³⁷ D. A. Pratama dan N. S. Lestari, "Konsep Dasar Penelitian: Kerangka Berpikir dalam Penelitian Kuantitatif," (Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan, 2025), 127.

Variabel Y (Akhlaq siswa baik dan tidak baik)

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah: variabel (X) dalam penelitian ini adalah teman sebaya dan variabel (Y) adalah akhlak siswa. Apabila teman sebaya bersifat baik maka akhlak siswa akan baik, kemudian apabila teman sebaya bersifat negatif maka akhlak siswa akan buruk

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari gabungan dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypho* memiliki arti sementara, sedangkan *thesis* diartikan sebagai pernyataan atau pendapat. Kemudian dua kata ini dipakai secara bersamaan menjadi *hypothesis*. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara dari suatu masalah yang akan diteliti dan masih harus dibuktikan kebenarannya.³⁸

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konseptual penelitian maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa

Ha: Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

³⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020.), 205.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman terperinci yang digunakan untuk mengarahkan seluruh kegiatan penelitian, dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism untuk untuk mengumpulkan data numerik dari sampel yang dipilih secara acak menggunakan instrumen penelitian. Serta analisisnya bersifat statistik yang bertujuan untuk membuktikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan. Adapun ciri khas dari pendekatan ini yaitu menggunakan perhitungan, angka, ataupun kuantitas.¹ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan secara numerik mengenai pengaruh teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

¹ RisdiananChandran Dhewy, “*Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*,” J-ABDI: JurnalPengabdianKepadanMasyarakat 2, no. 3 (August 15, 2022), 4575.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu variabel atau kontrak dengan memberikan arti, mempersepsikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang perlu untuk mengukur variabel tersebut.² Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Pergaulan Teman sebaya

Teman sebaya adalah kelompok sosial yang terbentuk karena adanya kesamaan dari berbagai aspek, sehingga saling bergantung dan saling mempengaruhi antara anggota kelompoknya. Adapun indikator teman sebaya yang diambil dari fungsi teman sebaya menurut Kelly dan Hansen adalah:

- a. Mengontrol diri
- b. Sebagai model atau contoh dalam berperilaku
- c. Memberikan dukungan sosial, moral dan emosional
- d. Memperkuat penyesuain moral

2. Akhlak siswa

Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang memberi dorongan untuk melakukan sebuah tindakan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak dapat berasal dari sifat bawaan serta kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Adapun indikator akhlak siswa meliputi:

² Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitan Tindakan Kelas Penddikan Olahraga* (Malang: tnp, 2020), 34.

- a. Akhlak kepada teman sebaya
- b. Akhlak kepada diri sendiri

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu, kelompok, peristiwa, atau hal lain yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi sasaran pengamatan dalam penelitian.

Adapun populasi pada penelitian ini yang dipilih pada penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 5 Metro. Pemilihan siswa kelas VIII didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa mereka berada pada tahap perkembangan remaja awal, yaitu masa ketika interaksi dengan teman sebaya semakin intensif dan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap, perilaku, serta akhlak. Pada tahap ini, siswa mulai memiliki kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas VII, sehingga pengaruh lingkungan pergaulan lebih mudah diamati dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, siswa kelas VIII telah memiliki pengalaman belajar dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah selama satu tahun, sehingga kondisi sosial, hubungan dengan teman sebaya, serta perilaku yang ditampilkan relatif lebih stabil. Hal tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih representatif mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa.

Di sisi lain, siswa kelas IX tidak dipilih sebagai populasi penelitian karena pada tahun pelajaran berlangsung mereka lebih difokuskan pada persiapan menghadapi asesmen dan berbagai kegiatan akademik sekolah. Kondisi tersebut dikhawatirkan dapat memengaruhi ketersediaan waktu responden serta objektivitas dalam pengisian instrumen penelitian. Oleh karena itu, siswa kelas VIII dinilai sebagai populasi yang paling sesuai dengan tujuan penelitian.

Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro yang terdiri dari 8 kelas dengan populasi berjumlah 245 siswa, yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VIII. 1	16	16	32
VIII. 2	15	17	32
VIII. 3	15	16	31
VIII. 4	15	15	30
VIII. 5	15	15	30
VIII. 6	15	15	30
VIII. 7	15	15	30
VIII. 8	14	16	30
Jumlah	120	125	245

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Arikunto, jika keseluruhan populasi kurang dari 100, maka sampel diambil seluruhnya,

kemudian jika populasi lebih dari 100 maka dapat di ambil sebesar 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan populasi.³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu suatu prosedur untuk menentukan, memilih, serta mengambil sebagian dari populasi dari tempat yang akan dijadikan penelitian. Kemudian untuk mengambil jumlah sampel dalam penelitian menggunakan acuan berikut: “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%”.⁴

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan sampel merupakan perwakilan dari suatu populasi dari jumlah beserta karekteristik populasi tersebut. Adapun perhitungan sebagai berikut:

$245 \times 25\% = 61,25$ kemudian dibulatkan menjadi 61 Sampel pada penelitian ini ialah kelas VIII.1 dan VIII.8 berjumlah 62 siswa, terdiri dari 60 muslim, 2 non muslim, sehingga jumlah sampel terdiri 60 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data

³ Giyatno dan Maysyarah Yolla Rizkika, “*Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Fracture Femur Di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai*,” Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda 5 (February 2020).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 134.

sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* (sampling klaster).⁶ Teknik ini digunakan karena populasi penelitian telah terbagi ke dalam kelompok-kelompok alami (cluster), yaitu kelas VIII. Dalam teknik ini, yang dipilih secara acak bukan individu siswa, melainkan kelompok kelas. Setelah diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian, seluruh siswa pada kedua kelas tersebut dijadikan responden, yaitu kelas VIII.1 dan VIII.8.

Penggunaan teknik *cluster random sampling* dipilih karena lebih efektif dan efisien dalam proses pengumpulan data, terutama ketika populasi tersebar ke dalam beberapa kelas yang memiliki karakteristik relatif homogen. Selain itu, teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas untuk terpilih sebagai sampel sehingga dapat meminimalkan bias dalam pemilihan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan penelitian. Jika dilihat dari cara penyusunan pertanyaannya, angket dibedakan menjadi dua yaitu:

⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

1. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi dengan tujuan mengukur variabel penelitian. Jika dilihat dari cara penyusunan pertanyaan pada teknik angket ini dibagi menjadi dua:

- a. Kuesioner terbuka merupakan jenis pertanyaan pada sebuah penelitian di mana responden bebas memberikan jawaban dengan kata-kata mereka sendiri. Tidak ada pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat, perasaan, atau pengalamannya.
- b. Kuesioner tertutup merupakan jenis pertanyaan pada sebuah penelitian dimana responden diberikan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalamannya.⁷

Adapun angket yang penulis gunakan yaitu jenis kuesioner tertutup. Responden diberikan daftar pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Angket ini dipilih karena data yang terkumpul lebih mudah diolah dan dianalisis secara kuantitatif karena pilihan jawaban yang sudah baku, kemudian efisiensi waktu dalam pengolahan data dari angket tertutup umumnya lebih singkat dibandingkan dengan angket terbuka.

⁷ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jl Garuda B 30 Rt 1 Rw 12 Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 192

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁸

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan penelitian, antara lain sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, jumlah siswa, program pembinaan akhlak, kegiatan keagamaan sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah panduan tertulis yang memuat aspek-aspek wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi. Instrumen ini dapat dipahami sebagai alat yang memenuhi standar akademis sehingga berfungsi sebagai sarana ukur dalam proses pengumpulan data.⁹

Sementara itu, kisi-kisi instrumen adalah butir-butir yang terdapat dalam instrumen, baik berupa angket maupun kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰ Kehadiran

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 274.

⁹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

¹⁰ Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021), 135.

kisi-kisi instrumen bertujuan untuk mempermudah jalannya penelitian sehingga fokus penelitian tidak menyimpang, melainkan tetap sesuai dengan acuan kisi-kisi yang telah disusun. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Jawaban Instrumen

Jawaban	Skor positif	Skor Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.3
Kisi -Kisi Angket pergaulan Teman Sebaya

No	Variabel	Indikator			Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Variabel Bebas	a. Mengontrol diri	1,2	3	3
		b. Sebagai model atau contoh dalam berperilaku	4,	5	2
		c. Memberikan dukungan sosial, moral dan emosional	6,7	8	3
		d. Memperkuat penyesuain moral	9	10	2

Tabel 3.4
Kisi -Kisi Angket Akhlak siswa

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Variabel Terikat (Y) Akhlak Siswa	a. Akhlak kepada teman	1,2,3	4,5	5

		sebaya			
		b. Akhlak kepada diri sendiri	6,7,8	9,10	5

2. Uji Instrumen

Penulis melakukan pengujian instrumen dengan mengukur validitas dan reliabilitas, kedua pengujian instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat keakuratan suatu instrumen pengukuran dalam menilai apa yang dirancang untuk dievaluasi. Validitas digambarkan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi keaslian fakta. Penulis menggunakan perhitungan korelasi momen produk Pearson, yang didukung oleh aplikasi SPSS, untuk memastikan validitas data.

Tabel 3.5

Kriteria Validitas

Nilai r	Interptestasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80,1.00	Sangat tinggi

Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan:

X : Skor variabel

Y : Skor total dari variabel¹¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh bersifat tetap, untuk penelitian ini penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrument.

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

¹²

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	klasifikasi
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Cukup
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80,1,00	Sangat Tinggi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 183.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2022) 359.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian validitas instrumen sangat penting, hal ini agar apa yang diteliti dapat dinyatakan sahih. Apabila nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung maka instrumen penelitian yang di uji dinyatakan valid. Dalam penelitian ini r hitungnya adalah 0.361 ($n=30$). Berikut ini adalah hasil uji validitas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v25:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r-Tabel	r-Hitung	Validitas
1.	Pernyataan 1	0,361	0,438	Valid
2.	Penyataann 2	0,361	0,603	Valid
3.	Pernyataan 3	0,361	0,427	Valid
4.	Pernyataan 4	0,361	0,445	Valid
5.	Pernyataan 5	0,361	0,391	Valid
6.	Pernyataan 6	0,361	0,559	Valid
7.	Pernyataan 7	0,361	0,591	Valid
8.	Pernyataan 8	0,361	0,361	Valid
9.	Pernyataan 9	0,361	0,543	Valid
10.	Pernyataan 10	0,361	0,449	Valid
11.	Pernyataan 11	0,361	0,509	Valid
12.	Pernyataan 12	0,361	0,474	Valid
13.	Pernyataan 13	0,361	0,715	Valid
14.	Pernyataan 14	0,361	0,715	Valid
15.	Pernyataan 15	0,361	0,464	Valid
16.	Pernyataan 16	0,361	0,554	Valid
17.	Pernyataan 17	0,361	0,554	Valid
18.	Pernyataan 18	0,361	0,521	Valid
19.	Pernyataan 19	0,361	0,521	Valid
20.	Pernyataan 20	0,361	0,569	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar atau sama dengan r tabel, yaitu berkisar antara 0,361 hingga 0,715. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 13 dan 14 sebesar 0,715, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada pernyataan nomor 8 sebesar 0,361. Meskipun demikian, nilai tersebut masih memenuhi kriteria validitas karena sama dengan nilai r tabel.

Dengan demikian, seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang hendak diteliti sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat digunakan dalam proses pengumpulan data.

b) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, tahap berikutnya dalam penelitian adalah memastikan konsistensi internal kuesioner melalui uji reliabilitas. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan secara stabil. Adapun hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,877	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,877 pada 20 butir pernyataan. Menurut kriteria reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur variabel yang sama secara konsisten, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni untuk menganalisis datang tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam proses penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi person product moment

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y¹³

¹³ Ibid., 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Metro

SMP Negeri 5 Metro merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang berada di wilayah Kota Metro, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun yang sama. Berdiri di atas lahan seluas 16.000 Meter persegi, status kepemilikan tanah SMP Negeri 5 Metro adalah milik pemerintah, sehingga memberikan jaminan legalitas dan keberlangsungan operasional sekolah dalam jangka panjang. Adapun luas total bangunan yang dimiliki oleh sekolah ini mencapai 1.855 Meter persegi, yang mencakup berbagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Lokasi sekolah berada di Jalan Budi Utomo, tepatnya di wilayah Desa/Kecamatan Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, yang menjadikannya mudah diakses oleh peserta didik dan masyarakat sekitar.

SMP Negeri 5 Metro dikenal sebagai salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang cukup unggul di Kota Metro, yang dibuktikan dengan perolehan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Sekolah ini saat ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berdedikasi tinggi, yaitu

Bapak Agus Sunyoto, S.Pd. Di bawah kepemimpinan beliau, SMP Negeri 5 Metro mengalami berbagai kemajuan, baik dari segi akademik maupun non-akademik.

Keberadaan SMP Negeri 5 Metro sebagai sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1984 menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki pengalaman yang panjang dalam menyelenggarakan pendidikan. Pengalaman tersebut tidak hanya berkaitan dengan pengembangan akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Dengan dukungan kepemimpinan kepala sekolah dari berbagai periode, SMP Negeri 5 Metro terus berupaya menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan religius kepada siswa melalui berbagai program pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Tabel 4.1

Data Kepala SMP Negeri 5 Metro Dari Setiap Periode

NO	Nama	Periode
1.	Syamsimar, S. Pd.	1984 s.d. 1988
2.	Herman Sanusi, S. Pd.	1988 s.d. 1990
3.	Sri Rahayu, S. Pd.	1990 s.d. 1998
4.	Suwilan, S. Pd.	1998 s.d. 2002
5.	Warno, S. Pd.	2002 s.d. 2008
6.	Paniran, S. Pd.	2008 s.d. 2011
7.	Suyono, S. Pd.	2011 s.d. 2023
8.	Agus Sunyoto, S. Pd.	2023 s.d. sekarang ¹

¹ Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 18 juni 2026.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro

1) Visi

“Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Olah Raga Yang Berbasis IPTEK Dan Imtaq Berwawasan Lingkungan Hidup Yang Asri“. Indikator Visi Sekolah:

- a) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Olah Raga.
- b) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum.
- c) Unggul dalam Proses Pembelajaran.
- d) Unggul dalam Sumber Daya Manusia.
- e) Unggul dalam Sarana Prasana Pendidikan.
- f) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT.
- g) Unggul dalam Keuangan dan Pembayaran Pendidikan.
- Unggul dalam Penilaian Pendidikan.
- h) Unggul dalam kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.
- i) Unggul dalam Pengelolaan, Penataan dan kepedulian lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah).
- j) Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah).

2. Misi

- a) Mewujudkan Keunggulan dalam Prestasi Akademik.
- b) Melaksanakan Keunggulan dalam Prestasi Olah Raga.

- c) Mewujudkan Keunggulan dalam Pengembangan Kurikulum.
- d) Mewujudkan Keunggulan dalam Proses Pembelajaran.
- e) Mewujudkan Keunggulan dalam Sumber Daya Manusia.
- f) Mewujudkan Keunggulan dalam Sarana Prasarana Pendidikan.
- g) Mewujudkan Keunggulan dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT.
- h) Mewujudkan Keunggulan dalam Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan.
- i) Mewujudkan Keunggulan dalam Penilaian Pendidikan.
- j) Mewujudkan Keunggulan dalam Kepribadian yang Berlandaskan Nilai-Nilai Budaya Bangsa dan Agama.
- k) Mewujudkan Keunggulan dalam Pengelolaan, Penataan dan Budaya Peduli Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, Indah).
- l) Unggul dalam Budaya Hidup Bersih, Sehat dalam Lingkungan yang Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah).

Visi dan misi SMP Negeri 5 Metro menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama. Hal ini memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian tentang akhlak siswa, karena salah satu tujuan pendidikan di sekolah ini adalah membentuk peserta didik yang memiliki perilaku religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Program-program yang

mendukung visi dan misi tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembinaan akhlak siswa di lingkungan sekolah.

c. Keadaan Guru SMP Negeri 5 Metro

Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan kegiatan pendidikan, di mana guru memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan proses tersebut. Tanpa kehadiran guru, kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi peserta didik. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang menunjukkan prestasi dan perkembangan dalam proses pembelajaran.

Semua guru di SMPN 5 Metro telah mampu menjalankan perannya dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 5 Metro, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru SMP Negeri 5 Metro

No.	Nama Guru	Jenis PTK
1.	Agus Sunyoto, S.Pd.	Guru Mapel
2.	Ali Murtado, S.Sy.	Guru Mapel
3.	Amaliasari, S.Pd.	Guru Mapel
4.	Amin Efendi, M.Pd., Gr.	Guru Mapel
5.	Anindya Muhti Apriliani, S.Pd	Guru Mapel
6.	Aprian Wulandari, S.Pd.	Guru Mapel
7.	Ardimas, S.Pd.	Guru Mapel
8.	Atikah, S.Pd.	Guru Mapel
9.	Budi Raharjo, S.Pd.	Guru Mapel
10.	Budiarti, S.Pd.	Guru Mapel
11.	Cindy Vitrani, S.Pd.	Guru BK
12.	Defi Meliyana, S.Pd.	Guru Mapel
13.	Desi Oktaviani, S.Pd.	Guru Mapel
14.	Dian Nur Pertiwi, S.Pd	Guru Mapel
15.	Dra. Suratmi	Guru Mapel
16.	Dra. Tri Maretiyawati	Guru Mapel
17.	Eny Retno S. S.T.	Guru Mapel
18.	Fefiona, S.Pd.	Guru Mapel
19.	Felicia Inggit, S.Pd.	Guru BK
20.	Hengki Irawan, S.Pd.	Guru Mapel
21.	Heni Permatasari, S.Pd	Guru Mapel
22.	Jhony Reski F, S.Pd.	Guru Mapel
23.	Laila Qomariyah, S.Pd.	Guru Mapel
24.	Maria D, S.Pd.	Guru Mapel
25.	Maria Woro, S.Pd.	Guru Mapel
26.	Nanang Priatna, S.Pd.	Guru Mapel
27.	Nastiti Amrih L, S.Pd.	Guru Mapel

28.	Neli Suryani, S.Pd.	Guru Mapel
29.	Nina Desi Istiana, S.Pd.	Guru Mapel
30.	Nur Anggraini, S.Pd	Guru Mapel
31.	Rahmad Wahidin, S.Pd.	Guru Mapel
32.	Rani Swastika, S.Pd	Guru Mapel
33.	Refli Dwiwana, S.Kom.	Guru Mapel
34.	Renita Maharani, S.Pd.	Guru BK
35.	Ressy Apriana, S.Pd.	Guru Mapel
36.	Retnowati, S.Pd	Guru Mapel
37.	Reza Fadhillah, S.Pd.	Guru Mapel
38.	Ridwan Yusuf, S.T., M.T	Guru Mapel
39.	Robertus Dwi, S. Kom	Guru Mapel
40.	Sinta Rahmadani, S.Pd	Guru Mapel
41.	Susanti, S,Pd.	Guru Mapel
42.	Teti Dinianti, S.Pd.	Guru BK
43.	Titik Purwantari, S.Pd	Guru Mapel
44.	Tri Wihar S, S.Pd.	Guru Mapel
45.	Untung Bas, S.Pd.	Guru Mapel
46.	Zaenal Arodin, S. Kom.	Guru Mapel ²

Jumlah guru yang memadai serta keberadaan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Metro memberikan dukungan yang penting dalam pembinaan akhlak siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Melalui pembelajaran, pembiasaan, serta layanan bimbingan dan konseling, guru dapat membantu siswa

² Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 18 juni 2026.

memahami nilai-nilai moral dan agama sehingga pembentukan akhlak positif dapat berlangsung secara lebih efektif.

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Metro, diketahui bahwa beberapa siswa telah menunjukkan prestasi yang cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran secara efektif kepada siswa. Jumlah siswa di SMP Negeri 5 Metro pada Tahun Pelajaran 2025/2026 tercatat sebanyak 703 siswa. Adapun rincian jumlah siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Daftar Siswa SMP Negeri 5 Metro

No.	Kelas	Total
1.	Kelas VII	239
2.	Kelas VIII	245
3.	Kelas IX	219
	Jumlah	703 ³

Jumlah siswa yang mencapai 703 orang menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Metro memiliki lingkungan sosial yang cukup besar dan beragam. Kondisi ini relevan dengan penelitian mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa, karena interaksi antar siswa berlangsung secara intensif dalam berbagai

³ Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 18 juni 2026.

kegiatan sekolah. Dalam lingkungan yang besar tersebut, teman sebaya dapat menjadi sumber pengaruh positif maupun negatif terhadap perilaku dan pembentukan akhlak peserta didik.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro

Untuk mendukung seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah, SMP Negeri 5 Metro memiliki berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai. Melalui peran guru dalam mengelola dan memanfaatkan sarana serta prasarana tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5

No	Nama Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kelas	24 ruang
4.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
5.	Ruang Laboratorium	6 ruang
6.	Ruang Ibadah	2 ruang
7.	Ruang UKS	1 ruang
8.	Ruang Toilet	7 ruang
9.	Ruang Gudang	1 ruang
10.	Lapangan Olahraga	1 ruang
11.	Ruang Tata Usaha (TU)	1 ruang
12.	Ruang OSIS	1 ruang
13.	Ruang Tambahan Lainnya	1 ruang ⁴

⁴ Data dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 18 juni 2026.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di SMP Negeri 5 Metro turut mendukung proses pembinaan akhlak siswa. Adanya ruang ibadah (mushala) memungkinkan pelaksanaan salat berjamaah dan kegiatan keagamaan secara rutin, sedangkan perpustakaan dan ruang kelas yang memadai mendukung pembelajaran nilai-nilai moral dan karakter. Dengan demikian, fasilitas sekolah tidak hanya berfungsi untuk menunjang kegiatan akademik, tetapi juga menjadi sarana pembiasaan religius dan penguatan akhlak siswa.

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro

Struktur organisasi SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2025/2026 terdiri atas sejumlah pengelola lembaga pendidikan yang memiliki tugas sesuai dengan pembagian kerja yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan terarah, efisien, dan mendukung tercapainya hasil belajar peserta didik secara optimal.

Struktur organisasi SMP Negeri 5 Metro menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Pembagian tugas tersebut mendukung pelaksanaan program pembinaan akhlak siswa secara terkoordinasi, mulai dari pengawasan kedisiplinan, pelaksanaan kegiatan keagamaan, hingga pembinaan karakter melalui kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Dengan struktur organisasi yang tertata,

proses pembinaan akhlak dapat berjalan lebih terarah dan berkesinambungan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro



2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Analisis Data Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Pergaulan Teman Sebaya diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pernyataan dan responden 60 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Pergaulan Teman sebaya

Pergaulan Teman Sebaya												
No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	ARS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	AWP	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	32
3	ANK	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	ADW	4	1	1	3	1	4	4	4	1	4	27

5	ADP	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
6	B	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
7	CSO	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
8	CAW	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29
9	DMA	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	27
10	EL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
11	JNA	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
12	KRAL	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
13	MPKP	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
14	MWAN	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
15	MAS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
16	MAE	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	32
17	MRP	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
18	NP	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	31
19	NDK	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	33
20	RK	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
21	RNA	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35
22	RDAH	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	33
23	RM	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
24	SKA	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	34
25	TCA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	33
26	TWK	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	33
27	ZAN	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	33
28	ZF	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	32
29	ZGR	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	34
30	ZS	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	29
31	ANRAF	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	32
32	ASW	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
33	AF	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	29
34	AVO	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	33
35	ASS	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	34
36	AAS	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	30
37	DS	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	34
38	DAQ	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
39	DRM	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
40	FF	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	33
41	GA	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	33

42	HAP	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	27
43	HAD	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
44	HOS	4	2	2	3	4	2	2	4	3	1	27
45	MRRA	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	23
46	MFU	4	2	2	3	4	2	2	4	3	1	27
47	MKA	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	33
48	NHA	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	35
49	NAP	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	34
50	NSK	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	34
51	NAI	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	31
52	RFR	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	27
53	RNM	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	29
54	RSA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
55	RAAZ	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	27
56	RAF	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	32
57	RFP	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	33
58	SAAM	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	29
59	SMN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
60	ZAP	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	32
Jumlah		1956 ⁵										

b. Analisis Data Variabel Akhlak Siswa

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Akhlak Siswa diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pernyataan dan responden 60 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

⁵ Data hasil penyebaran angket yang diolah oleh penulis, 2026.

Tabel 4.6
Data Hasil Angket Akhlak Siswa

Akhlak Siswa												
NO	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	ARS	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	29
2	AWP	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	31
3	ANK	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	32
4	ADW	4	3	4	3	3	4	2	1	4	1	29
5	ADP	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	30
6	B	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	34
7	CSO	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	31
8	CAW	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	30
9	DMA	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	32
10	EL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
11	JNA	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	31
12	KRAL	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	33
13	MPKP	3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	30
14	MWAN	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	33
15	MAS	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	31
16	MAE	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	30
17	MRP	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	32
18	NP	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	32
19	NDK	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	34
20	RK	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	33
21	RNA	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	31
22	RDAH	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	33
23	RM	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
24	SKA	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	34
25	TCA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	33
26	TWK	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	33
27	ZAN	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	33
28	ZF	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	32
29	ZGR	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	34
30	ZS	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	29
31	ANRAF	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	32
32	ASW	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
33	AF	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	29

34	AVO	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	33
35	ASS	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	34
36	AAS	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	30
37	DS	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	34
38	DAQ	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
39	DRM	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
40	FF	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	33
41	GA	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	33
42	HAP	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	27
43	HAD	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
44	HOS	4	2	2	3	4	2	2	4	3	1	27
45	MRRA	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	23
46	MFU	4	2	2	3	4	2	2	4	3	1	27
47	MKA	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	33
48	NHA	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	33
49	NAP	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	31
50	NSK	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	34
51	NAI	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	29
52	RFR	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	27
53	RNM	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	29
54	RSA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
55	RAAZ	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	30
56	RAF	3	2	4	2	4	4	4	4	2	1	30
57	RFP	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	31
58	SAAM	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	32
59	SMN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	32
60	ZAP	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	32
Jumlah	1903 ⁶											

c. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan

⁶ Data hasil penyebaran angket yang diolah oleh penulis, 2026.

dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan uji normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12345678
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,065
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance. ⁷		

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal

⁷ Data yang diolah penulis menggunakan SPSS versi 25, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas dengan SPSS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Pergaulan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	315,450	15	21,030	8,950	,000
		Linearity	290,120	1	290,120	123,500	,000
		Deviation from Linearity	25,330	14	1,809	0,770	,695
	Within Groups		103,350	44	2,349		
	Total		418,800	59 ⁸			

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa *Fhitung* pada kolom *Deviation from Linearity* 0,770 dengan sig. sebesar 0,695. Kriteria pengujian yang probabilitas (sig.) *deviation linearity* $> 0,05$ maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (sig.) *deviation linearity* $< 0,05$ maka data tidak berpola linear. Dari

⁸ Data yang diolah penulis menggunakan SPSS versi 25, 2026.

hasil output diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,695 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dari variabel pergaulan teman sebaya dan akhlak siswa merupakan data yang berpola linear.

3. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melaksanakan uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan hasil uji tersebut data berdistribusi normal dan linear. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan teknik statistik parametrik. Pada tahap berikutnya, penulis akan melakukan analisis data dengan rumus *Korelasi Product Moment* yang dihitung melalui aplikasi SPSS. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS

Correlations			
		X	Y
Pergaulan Teman Sebaya (X)	Pearson Correlation	1	,815
	Sig. (2-tailed)		,254
	N	60	60
Akhlak Siswa (Y)	Pearson Correlation	,815	1
	Sig. (2-tailed)	,254	
	N	60	60 ⁹

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien *korelasi product moment* sebesar 0,815. Penulis membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Jika $rhitung > rtabel$ maka ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro,

⁹ Data yang diolah penulis menggunakan SPSS versi 25, 2026.

namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,815 dan r_{tabel} 0.254 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Metro terhadap 60 siswa kelas VIII sebagai responden, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri atas 20 butir pernyataan mengenai variabel pergaulan teman sebaya dan akhlak siswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25 melalui uji prasyarat analisis dan uji *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel pergaulan teman sebaya dan akhlak siswa berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,695. Nilai tersebut juga lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,695 > 0,05$), sehingga hubungan antara variabel pergaulan teman sebaya dan akhlak

siswa bersifat linear. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, yaitu Korelasi Product Moment.

Hasil analisis *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*r hitung*) sebesar 0,815, sedangkan nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa adalah 0,257. Karena nilai *r hitung* (0,815) lebih besar daripada *r tabel* (0,257), maka hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro. Nilai koefisien korelasi tersebut juga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat, sehingga semakin baik pergaulan teman sebaya yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula akhlak yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf yang menyatakan bahwa teman sebaya merupakan salah satu lingkungan pendidikan setelah keluarga yang memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian, sikap, moral, dan perilaku sosial anak. Melalui interaksi yang berlangsung secara terus-menerus, siswa belajar memahami norma, nilai, dan aturan yang berlaku dalam kelompoknya. Teman sebaya juga menjadi tempat bagi siswa untuk saling bertukar pengalaman, memberikan masukan, serta membentuk kebiasaan dalam berperilaku.¹⁰ Oleh karena itu,

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak.*, 145.

apabila seorang siswa berada dalam lingkungan pergaulan yang positif, maka akan cenderung menampilkan perilaku yang sesuai dengan norma agama, norma sosial, dan tata tertib sekolah. Sebaliknya, apabila siswa bergaul dengan teman yang memiliki perilaku negatif, maka terdapat kemungkinan munculnya perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai akhlak yang baik.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian N. A. Tianingrum yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja yang terpengaruh oleh teman sebayanya memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan perilaku yang menyimpang dibandingkan dengan remaja yang tidak terpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan dapat menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku dan akhlak siswa¹¹.

Selain itu, penelitian K. Nisa dan rekan-rekan tahun 2025 menjelaskan bahwa lingkungan pergaulan rekan sebaya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Lingkungan pergaulan yang baik mampu mendorong siswa untuk memiliki semangat belajar, disiplin, dan perilaku yang lebih positif, sehingga mendukung pembentukan akhlak yang baik¹².

Penelitian lain yang dimuat dalam Jurnal Didaktika tahun 2025 menyimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya yang positif dan penerapan tata tertib sekolah yang konsisten dapat membantu membentuk karakter siswa.

¹¹ N. A. Tianingrum, "Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa Sekolah," Jurnal Dunia Kesmas 8, no. 2 (2019): 275–282.

¹² K. Nisa dkk., "Pengaruh Lingkungan Pergaulan Rekan Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N Lebong," Jurnal Literasiologi 13, no. 2 (2025).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial yang sehat di lingkungan sekolah berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral¹³.

Selanjutnya, penelitian Nurul Afifah dan rekan-rekan tahun 2025 menunjukkan bahwa teman sebaya yang religius memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku ibadah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Teman sebaya yang memiliki kebiasaan religius dapat menjadi contoh positif bagi anggota kelompok lainnya sehingga mendorong terbentuknya perilaku ibadah dan akhlak yang lebih baik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa kualitas pergaulan teman sebaya berperan dalam pembentukan akhlak individu¹⁴.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat pendapat Syamsu Yusuf, tetapi juga sejalan dengan teori Albert Bandura, Santrock, Hurlock, dan Slamet Santosa. Kelima pendapat ahli tersebut sama-sama menjelaskan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan moral dan akhlak siswa. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu memberikan perhatian terhadap lingkungan pergaulan siswa agar interaksi yang terjalin dapat mendukung terbentuknya akhlak yang mulia.

¹³ “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Pelaksanaan Tata Tertib terhadap Pembentukan Karakter Siswa,” *Jurnal Didaktika* (2025).

¹⁴ Nurul Afifah dkk., “Pengaruh Teman Sebaya yang Religius terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam,” *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 2 (2025).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah peneliti kumpulkan pada penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa SMP Negeri 5 Metro. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data menggunakan rumus *person product moment* dengan bantuan alat analisis SPSS Versi 25 penulis mendapatkan hasil nilai *r hitung* (0,815) dan *r tabel* (0,257) pada taraf signifikansi 5%, diketahui bahwa *r hitung* > *r tabel*, yang artinya pergaulan teman sebaya berpengaruh kuat terhadap akhlak siswa. Sehingga penelitian diterima dengan arah hubungan positif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk membangun hubungan pertemanan yang sehat serta menumbuhkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah perlu memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik, seperti kebiasaan menggunakan bahasa yang tidak sopan, agar dapat memperbaiki sikap dan perilakunya.

2. Bagi siswa, diharapkan mampu menjalin pergaulan yang positif dengan teman sebaya serta meningkatkan kemampuan berinteraksi secara baik. Siswa juga perlu memiliki keberanian untuk mempertahankan pendapat yang benar dan tidak mudah terpengaruh oleh ajakan negatif dari teman, seperti penggunaan kata-kata kasar. Oleh karena itu, siswa hendaknya memilih teman yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan dirinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan lebih cermat dan mendalam, terutama dalam proses pengumpulan maupun pengolahan data. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat, berkualitas, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan dan penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020.
- Afifah, Binta Eka Alpuri. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Negeri 5 Ngawi." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Amarodin, Amarodin. "Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Perspektif: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2022): 31-44.
- Ansori, Aan. "Kepribadian Dan Emosi." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (June 2020): 43-52.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Azizah, Nisa Nur. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa MTS MA'ARIF 01 PUNGGUR." Skripsi, IAIN Metro, 2021.
- Cahyo, Sektiono. "Pengaruh Ketersediaan Buku, Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa (Stabn) Raden Wijaya Wonogiri." *Patisambhida: Jurnal Pemikiran Buddha Dan Filsafat Agama* 1, no. 1 (August 6, 2020): 85-106.
- Densius, Y. I. "Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Remaja." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 24, no. 1 (2024): 80-90.
- Desiani, Tri. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang." *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 45-58.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan ke-10. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Dhewy, Risdianan Chandran. "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (August 15, 2022): 4573-4580.

- Faishol, Riza, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa di Mts An-Najahiyyah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (JPPKn)* 6, no. 1 (April 2021): 45-54.
- Fitriani, Ria. "Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Sosial dan Keberhasilan Belajar Siswa." *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 2, no. 1 (2023): 40-52.
- Fitriningdias, Velinda Yola, et al. "Perilaku Prosocial pada Siswa: Bagaimana Peranan Efikasi Diri dan Pengaruh Teman Sebaya?" *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi* 4, no. 1 (2023): 10-22.
- Fu'adah, Nunik Nurul. "Pengaruh Pendidikan Akhlak di Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMPN se Kecamatan Japara." *Jurnal Ilmiah ATSAR Kuningan* 3, no. 1 (2024): 30-42.
- Giyatno, dan Maysyarah Yolla Rizkika. "Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dengan Diagnosa Fracture Femur Di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai." *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda* 5, no. 1 (February 2020): 12-20.
- Hafiz, Muhammad, et al. "Nilai Baik Dan Buruk." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 1 (January 28, 2022): 178-186.
- Hasanah, Hasanah, et al. "Aspek Pembentukan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 4, no. 2 (July 30, 2020): 185-194.
- Heryani, Rosalina Dewi, Ufiya Putri Adhiyati, dan Irna Kumala. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Sosio E-Kons* 17, no. 3 (2025): 19-28.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Cetakan ke-14. Yogyakarta: LPPI UMY, 2020.
- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (November 15, 2018): 1-12.

- Kusumawati, R. "Peran Keluarga dan Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Remaja." *Jurnal Sosial dan Pendidikan Humaniora* 2, no. 3 (2024): 140-152.
- Leswidyanti, J. S. "Peran Peer Group dalam Membentuk Identitas Remaja." *Sabana: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 75-86.
- Mahmud, Akilah. "Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 6, no. 1 (August 29, 2020): 93-104.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2022.
- Mustofa, Pinton Setya, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga*. Malang: t.p., 2020.
- Muspian. "Akhlak Mazmumah: Memahami Perilaku Tercela Dalam Islam." *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir* 2, no. 8 (September 2025): 1386-1394.
- Na'diroh, Ulfi Anisa. "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Akhlak Terhadap Lingkungan Belajar Mahasiswa FIT UIN Surakarta 2023/2024." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2025): 1700-1712.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana, 2022.
- Nizamuddin, et al. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Ovan, dan Andika Saputra. *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Pratama, D. A., dan N. S. Lestari. "Konsep Dasar Penelitian: Kerangka Berpikir dalam Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 120-135.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Rahimi, Muhammad, Muhammad Azhari, dan Jailani. "Teori Sosial Kognitif Albert Bandura dan Relevansi terhadap Pendidikan Islam." *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru* 2, no. 2 (2025): 305-317.

- Rahmah, Siti. "Akhlak Dalam Keluarga." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no. 2 (December 30, 2021): 37-48.
- Reksiana. "Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral Dan Etika." *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 19, no. 1 (August 13, 2018): 1-12.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Sholihin, M., dan Rosyid Anwar. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhaida, Putri, dan Safri Mardison. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok." *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 5, no. 1 (July 3, 2019): 25-34.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Sumianto, Sumianto, Adi Admoko, dan Radeni Sukma Indra Dewi. "Pembelajaran Sosial-Kognitif Di Sekolah Dasar: Implementasi Teori Albert Bandura." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (August 28, 2024): 100-110.
- Suryani, Ira, dan Wahyu Sakban. "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT., Dan Rasulullah SAW." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (January 19, 2022): 98-108.
- Warasto, Hestu Nugroho. "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, no. 1 (July 27, 2018): 65-76.
- Yudha, Redi Indra. "Analisis Pemanfaatan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Belajar Siswa Pada Program Keahlian di SMK PGRI 2 Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 3 (Oktober 2020): 770-780.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2216/In.28.1/J/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati, M.Pd. Pembimbing

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH AGUSTINA**
NPM : 2201010045
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2026
Ketua Jurusan,



[Handwritten Signature]
Dewi Masltoh
NIP 199306182020122019 *[Handwritten mark]*

2. *Outline*

OUTLINE

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya
 - 1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya
 - 2. Ciri Ciri Teman Sebaya
 - 3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya
- B. Akhlak Siswa
 - 1. Pengertian Akhlak Siswa
 - 2. Ruang Lingkup Akhlak Siswa
 - 3. Ahlak terhadap diri sendiri
 - 4. Macam Macam Akhlak Siswa
 - 5. Faktor Pembentukan Akhlak Siswa
- C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Metro
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro
- d. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro
- f. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Metro, 9 Juni 2026
Penulis


Indah Agustina
 NPM. 2201010045

3. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO

A. Pengantar

1. Angket ini di edarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah Soal dibawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (v) untuk jawaban yang ada pilih pada kolom yang telah disediakan.
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan anda.

Keterangan:

- a. SS : Sangat Sesuai
- b. S : Sesuai
- c. TS : Tidak Sesuai
- d. STS : Sangat Tidak Sesuai

D. Pergaulan Teman Sebaya

1. Jawablah semua pernyataan dibawah ini!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Teman – teman saya selalu mengingatkan ketika saya				

	melakukan kesalahan.				
2.	Saya sering meminta pendapat teman – teman ketika sedang ada masalah.				
3.	Teman – teman sering mengajak saya untuk melakukan hal hal yang melanggar aturan.				
4.	Teman – teman selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan.				
5.	Teman saya menjauh ketika saya sedang mengalami kesulitan.				
6.	Teman – teman selalu menghargai pendapat saya meskipun berbeda.				
7.	Melihat teman – teman yang rajin mengerjakan tugas membuat saya terdorong untuk melakukan hal yang sama.				
8.	Saya sering menggunakan bahasa yang kasar karena terpengaruh oleh teman – teman				
9.	Teman – teman saya selalu berusaha menenangkan ketika saya bertengkar dengan teman.				
10.	Teman – teman tidak peduli jika saya bertengkar dengan teman saya.				

Mengetahui
Dosen Pembimbing,


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Metro, 10 juni 2026
Penulis


Indah Agustina
NPM. 2201010045

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK
SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO

A. Pengantar

1. Angket ini di edarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 5 Metro.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah Soal dibawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (v) untuk jawaban yang ada pilih pada kolom yang telah disediakan.
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi jawablah dengan jujur sesuai dengan perasaan anda.

Keterangan:

- a. SS : Sangat Sesuai
- b. S : Sesuai
- c. TS : Tidak Sesuai
- d. STS : Sangat Tidak Sesuai

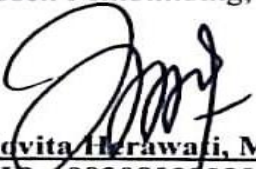
D. Akhlak Siswa

1. Jawablah semua pernyataan dibawah ini!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4	Saya mengingatkan teman ketika melakukan				

	kesalahan				
	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan kepada teman.				
	Saya membantu teman yang sedang kesulitan				
4.	Saya tidak peduli jika teman mengalami kesulitan.				
5.	Saya sering berkata kasar kepada teman.				
6.	Saya berusaha untuk sholat lima waktu				
7.	Saya berdzikir dan berdoa setelah melaksanakan shalat				
8.	Saya sering mengeluh ketika menghadapi cobaan				
9.	Saya sering mengikuti tren pakaian yang tidak sesuai dengan ajara islam				
10.	Saya tidak menyesal ketika melakukan kesalahan dan beniat untuk tidak mengulanginya				

Mengetahui
Dosen Pembimbing,


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Metro, 10 juni 2026
Penulis,


Indah Agustina
NPM. 2201010045

4. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0020/In.28/J/TL.01/08/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 5 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMP N 5 METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDAH AGUSTINA**
NPM : 2201010045
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP AKHLAK DI SMP N 5 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP N 5 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SMP N 5 METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2025
Ketua Jurusan,


 Dewi W. Notoh
 NPM 2006182020122019

5. Surat Balasan Izin Prasurvey



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 METRO
"Terakreditasi A"

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34121



Nomor : 421.3/040/D-1/10807605/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Persetujuan Izin Pra-Survey**
 Kepada : Ketua Jurusan (Universitas Islam Negeri Metro)
 Yth :
 di -
 Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Izin Pra-Survey Ketua Jurusan (Universitas Islam Negeri)
 Nomor : B-0020/In.28/J/TL.01/08/2025.

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

N a m a : INDAH AGUSTINA
 N P M : 2201010045
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memberikan izin Pra-survey di SMP Negeri 5 Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK DI SMP NEGERI 5 METRO"**.

Demikianlah Surat Izin Pra-Survey ini dibuat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Agustus 2025

Kepala SMPN 5 Metro



AGUS SUNYOTO, S.Pd

NIP. 19720809 200003 1 008

6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No 118, Iningmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2341/In.28/D.1/TL.00/06/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 5 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2340/In.28/D.1/TL.01/06/2026, tanggal 12 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : **INDAH AGUSTINA**
 NPM : 2201010045
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 5 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 5 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296. www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2340/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH AGUSTINA**
 NPM : 2201010045
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 5 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 12 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007



8. Surat Balasan Izin Research



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 METRO**

"Terakreditasi A"

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



Nomor : 421.3/ 346 /D-1/10807605/2026
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Reseach

Kepada

Yth : Wakil Dekan (Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung)
di -
Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Izin Reseach Wakil Dekan (Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung), Nomor : B-2341/In.28/D.1/TL.00/06/2026

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

N a m a : **INDAH AGUSTINA**
N P M : 2201010045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberikan izin Reseach di UPTD SMP Negeri 5 Metro dalam rangka Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 5 METRO"**.

Demikianlah Surat Izin Reseach ini dibuat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2026

Kepala UPTD SMPN 5 Metro


AGUS SINYOTO, S.Pd
NIP. 19720809 200003 1 008

9. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296,

Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-665/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH AGUSTINA
NPM : 2201010045
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010045.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gurroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0091

10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Timur Kota Jember 66111
Telepon (0725) 41587, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id e-mail: tarbiyah.uin@uin-jember.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBRANA**

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/02 2026	Pada BAB II Tambahkan teori yang relevan terkait dengan tema saja.	<i>A. H.</i>
	27/02 - 2026 -	Revisi penambahan teori	<i>A. H.</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Devia Mulyati, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0192

Dosen Pembimbing

Novia Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 0224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Jember 66111
Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 41295, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id • email: tarbiyah@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/03 - 2026	Tambahkan Aya Kur'an dibab #	
	11/03 - 2026	merapikan tulisan yang kurang Jelas.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Novia Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 0204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 11 A Jember 66131
Telp. (0371) 41917 Faksimili (0371) 47296 Website: www.iainjember.ac.id e-mail: iainjember@iainjember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBRANA

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2016	revisi bab IV dan V sesuai dengan hasil diskusi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novia Herawati M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



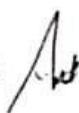
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/01 2026	Bimbingan BAB I - Latar belakang masalah diperbaiki - Pertanyaan penelitian disesuaikan dengan judul. - Tujuan penelitian di sesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Lanjut bunt BAB II	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19910618 202012 2 0190

Dosen Pembimbing


Nevia Herawati, M.Pd.
NIP. 199208012020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberguyuh Jember Kota Jember Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fakultas.tarbiyah.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin-jember@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/04 2026	Langka Bab III	
	30/04 2026	revisi bagian instrumen penelitian	

Mengarahkan
Konsultasi Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Novita Irtawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dismantara Kampus 15 A Jember Lampung Barat Temu Kala Barat Lampung 34111
Telepon (0725) 41987, Faksimili (0725) 47298, E-mail: www.tarbiyah.uin-siwo.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@uin-siwo.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/05 - 2026	Ditambahkan Uzi + Hipote sis	
	11/05 - 2026	Menamben tabel dan Rumus Uzi Hipotesis.	
	13/05 - 2026	Dirapikan Footnotanya dan Setiap hal dikasih footnote	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Novia Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember
Telepon (0325) 41507, Faksimili (0325) 47296, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SURABAYA

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin. 18 Mei 2024	Acc Seminar proposal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208072020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0723) 41307, Faksimili (0723) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	08/2024 06	Pendalaman BAB I, II, III Perbaiki kisi-kisi angket pada variabel x dan y. Lanjut buat <u>outline</u> . revisi dan format	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Anisatoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Nida Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Husein Saifuddin No. 15 A Jember, Jember, Jawa Timur 66131
Telepon (0321) 41507 Faksimili (0321) 47296 Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id e-mail: tarbiyah_uin@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBRANA

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/10/2024	Acc outline. Lanjut buat APD sesuai dengan Angket pada BAB II.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Husein Sastranegara Kampus 10 A Inggunan Wetan, Kota Siwo Lampung 34111
Telepon (0720) 41567 Faksimili (0720) 47298 Web site: www.tarbiyah.uin-siwo.ac.id e-mail: tarbiyah@uin-siwo.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/2026 06	Acc App. Silahkan mengasurasi Surat Riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Nita Hrawati, M.Pd.
NIP. 19920801 202012 2 024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pk. Haji Dwiastara Kampus 15 A. Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.uinmetronia.ac.id e-mail: tarbiyah.uin@metronia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2016 06	Bimbingan bab IV dan V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberwidy Metro Timur Kota Jember Lampung 34111
Telepon (072) 41507, Faksimili (072) 47296, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin-jember@uin-jember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBRANA

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2020 06	Perbaiki lagi dari bab I Sampai bab V Data terkait pergaulan teman Sebagaimana ditambahkan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Nofa Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Lampung Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47246 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA LAMPUNG

Nama Indah Agustina
NPM 2201010045

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/06/06	lampiran dilengkapi Buat moto Abstrak Orisinalitas Penelitian	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618.202012.2.019

Dosen Pembimbing

Novia Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KJ. Hajar Dimeritara Kampus 15 A Jembermuljo Metro Temu Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0720) 41507, Faksimili (0720) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama Indah Agustina
 NPM 2201010045

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/226 06	Acc Munagasyah.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 19920803 202012 2 024

12. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Data Uji Angket Pergaulan Teman Sebaya dan Akhlak Siswa

No	Nama	Skor Item Butir Pernyataan																				TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	AS	3	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
2	ARS	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	54
3	BSP	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	61
4	DPA	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	62
5	DKW	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
6	DSR	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	1	2	4	2	4	3	2	4	3	59
7	GNM	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	67
8	IS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
9	IZ	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	68
10	KNA	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
11	KDK	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	69
12	LMT	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	73
13	MBD	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	69
14	MRZA	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	62
15	MDR	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	62
16	NA	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	4	60
17	NN	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	60
18	NAR	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	1	2	4	3	1	53
19	RAP	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	1	2	2	58
20	RAP	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	69
21	RNK	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	68
22	RIP	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	66
23	RS	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	56
24	RNP	4	2	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	56
25	SAS	4	3	3	2	2	3	1	1	1	1	4	1	4	3	4	2	3	3	2	3	50
26	SAM	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	64
27	TMP	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	57
28	TNRJ	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	58
29	WOS	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	64
30	YSR	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	67

Hasil Uji Data Validitas

		Correlations																				
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021
VAR00001	Pearson Correlation	1	.286	.816 ^{***}	.373	-.015	.170	.016	.245	.474 ^{***}	.075	.008	-.085	.413	.413	.310	.322	.320	.275	.275	.285	-.36 ^{***}
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.041	.939	.389	.932	.019	.008	.695	.974	.732	.023	.023	.006	.065	.085	.141 ⁺	.141	.019 ⁺	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.200	1	.0267	.096	.535 ^{***}	.286	.0236	.054	.403	.465	.323	.085	.483	.483	.355	.243	.243	.237	.237	.886 ^{***}	.633 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.016		.954	.113	.002	.113	.921	.0176	.027	.012	.062	.0126	.007	.007	.054	.195	.195	.208	.208	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.876 ^{***}	.0267	1	.408	-.0123	.0162	-.034	.0103	.565	.009	-.052	-.0171	.524 ^{***}	.524	.334	.399	.399	.402	.402	.0272	.427 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.000	.154		.025	.917	.931	.857	.958	.001	.900	.783	.365	.003	.003	.072	.028	.029	.027	.027	.0146	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.375	.205	.408	1	.0191	.0038	-.0086	.0069	.806 ^{***}	.000	-.0028	-.0143	.469 ^{***}	.469	.0141	.445	.445	.515 ^{***}	.515 ^{***}	.411 ⁺	.445
	Sig. (2-tailed)	.041	.113	.025		.312	.843	.653	.715	.000	.900	.882	.450	.009	.009	.459	.013	.013	.004	.004	.024	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	-.015	.535	-.0123	.0191	1	.490	.305	.434	.0117	.833	.0270	.305	.0178	.0178	.000	.079	.079	.024	.024	.904	.391 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.939	.002	.917	.312		.006	.101	.017	.539	.000	.149	.0101	.346	.346	.900	.579	.579	.902	.902	.025	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.0170	.0296	.0102	.038	.490 ^{***}	.502 ^{***}	.500 ^{***}	.0587	.731 ^{***}	.376	.389	.309	.309	.0162	.004	.004	.003	.003	.003	.022	.559 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.389	.113	.591	.843	.006		.005	.305	.011	.000	.040	.035	.006	.006	.383	.383	.383	.026	.026	.0217	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.016	.236	-.034	-.0086	.305	.502	1	.0174	-.017	.409	.485	.587	.096	.096	.435	.077	.077	.0170	.0170	.0184	.591 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.932	.016	.857	.931	.005			.357	.927	.025	.007	.001	.013	.013	.016	.067	.067	.368	.368	.030	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.245	.254	.0103	.0069	.434	.500 ^{***}	.0174	1	.075	.393	.0287	.0228	.242	.242	.0212	.0115	.0115	-.039	-.039	.0128	.361 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.012	.016	.588	.715	.017	.005	.357		.693	.031	.0124	.0225	.0197	.0197	.0260	.045	.045	.836	.836	.0501	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.474 ^{***}	.403	.565	.806 ^{***}	.0117	.0097	-.017	.0175	1	.046	-.0107	-.0267	.507 ^{***}	.507	.0189	.484	.484	.557 ^{***}	.557	.523 ^{***}	.543 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.008	.027	.001	.000	.539	.611	.927	.0693		.810	.574	.0153	.004	.004	.029	.007	.007	.001	.001	.003	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.0075	.456	.000	.000	.833 ^{***}	.731 ^{***}	.409	.383	.046	1	.376	.327	.0171	.0171	.0050	-.050	-.050	.0120	.0120	.0348	.449 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.685	.012	.900	.900	.000	.000	.025	.031	.010		.041	.077	.367	.367	.784	.782	.782	.027	.027	.061	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.006	.323	-.052	-.0028	.0270	.376	.485	.0287	-.0107	.376	1	.724 ^{***}	.0256	.0256	.0145	.0176	.0176	.0140	.0140	.0134	.595 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.974	.062	.783	.882	.0149	.040	.007	.0124	.074	.041		.006	.0172	.0172	.043	.033	.033	.049	.049	.0481	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	-.085	.285	-.0171	-.0143	.305	.389	.587	.0228	-.0267	.327	.724 ^{***}	1	.0174	.0174	.0258	.0104	.0104	.0105	.0105	.0078	.474 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.732	.0126	.365	.450	.0101	.035	.001	.0225	.0153	.077	.000		.359	.359	.0169	.0584	.0584	.0581	.0581	.682	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.413	.483	.524	.489 ^{***}	.0118	.0309	.006	.0242	.507 ^{***}	.011	.026	.014	1	.000 ^{***}	.0264	.631 ^{***}	.631 ^{***}	.0291	.0291	.512 ^{***}	.715 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.003	.009	.346	.006	.613	.0197	.004	.367	.0172	.359		.000	.0158	.000	.000	.0118	.0118	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	.413	.483	.524	.489 ^{***}	.0118	.0309	.006	.0242	.507 ^{***}	.011	.026	.014	.000 ^{***}	1	.0264	.631 ^{***}	.631 ^{***}	.0291	.0291	.512 ^{***}	.715 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.003	.009	.346	.006	.613	.0197	.004	.367	.0172	.359			.0158	.000	.000	.0118	.0118	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.310	.355	.334	.0141	.000	.0162	.435	.0212	.0189	.0050	.0145	.0258	.0264	.0264	1	.0163	.0163	.0279	.0279	.0237	.484 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.086	.054	.072	.959	.900	.0383	.016	.0260	.0285	.784	.043	.0169	.0158	.0158		.333	.333	.0135	.0135	.0207	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.320	.243	.399	.445	.0075	.0004	.0077	.0115	.464	-.050	.0176	.0104	.631 ^{***}	.631 ^{***}	.0183	1	.000 ^{***}	.0269	.0269	.0226	.554 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.065	.0195	.029	.013	.679	.983	.687	.045	.007	.789	.353	.0584	.000	.000	.333		.000	.0150	.0150	.0230	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.320	.243	.399	.445	.0075	.0004	.0077	.0115	.464	-.050	.0176	.0104	.631 ^{***}	.631 ^{***}	.0183	.000 ^{***}	1	.0269	.0269	.0226	.554 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.065	.0195	.029	.013	.679	.983	.687	.045	.007	.782	.353	.0584	.000	.000	.333	.000		.0150	.0150	.0230	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.275	.237	.402	.515 ^{***}	.0204	.0069	.0170	-.039	.557 ^{***}	.0126	.0149	.0108	.0291	.0291	.0279	.288	.288	1	.000 ^{***}	.0249	.521 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.0141	.026	.027	.004	.902	.626	.358	.836	.031	.527	.049	.0581	.0118	.0118	.0135	.0150	.0150		.000	.0184	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.275	.237	.402	.515	.0204	.0069	.0170	-.039	.557 ^{***}	.0126	.0149	.0108	.0291	.0291	.0279	.268	.268	.000	1	.0248	.521 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.0141	.026	.027	.004	.902	.626	.358	.836	.031	.527	.049	.0581	.0118	.0118	.0135	.0150	.0150			.0184	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.265	.886	.272	.411	.407	.0232	.0154	.0128	.575	.0346	.0134	.0078	.512 ^{***}	.512	.0237	.0226	.0226	.0249	.0249	1	.095 ^{***}
	Sig. (2-tailed)	.0157	.000	.0146	.024	.025	.0217	.330	.0501	.003	.001	.0481	.0682	.004	.004	.0207	.0230	.0230	.0184	.0184		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.435	.603	.427	.445	.391	.559	.581 ^{***}	.361	.543 ^{***}	.449	.509	.474	.715 ^{***}	.715	.464	.554	.554	.521 ^{***}	.521 ^{***}	.569	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.018	.014	.033	.001	.001	.050	.002	.003	.004	.008	.000	.000	.010	.001	.001	.003</			

Hasil Uji Data Reliabilitas

Item-Total Statistics				
Pernyataan Variabel (X dan Y)	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	59,0000	79,103	,446	,873
X2	59,5333	72,671	,663	,864
X3	59,0333	78,171	,447	,872
X4	59,6333	74,792	,476	,871
X5	59,1667	76,695	,432	,873
X6	58,9000	77,610	,479	,871
X7	59,3000	76,079	,379	,876
X8	59,0333	77,895	,350	,875
X9	59,6333	74,585	,537	,869
X10	59,3667	76,723	,441	,872
Y1	59,4667	75,844	,404	,874
Y2	59,6333	76,930	,330	,878
Y3	58,9000	74,438	,703	,865
Y4	58,9000	74,438	,703	,865
Y5	59,2000	77,269	,400	,874
Y6	59,3000	75,666	,519	,870
Y7	59,3000	75,666	,519	,870
Y8	59,1000	77,472	,483	,871
Y9	59,1000	77,472	,483	,871
Y10	59,4667	73,361	,581	,867

13. Dokumentasi



Membagikan Angket ke Siswa



Siswa Mengisi Angket



Wawancara dengan Siswa



Dokumentasi Data Profil Sekolah



Wawancara dengan Guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Agustina lahir di Kotabumi, 12 Maret 2004, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Kotabumi, Lampung Utara. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Agus Utomo dan Ibu Susanti dan memiliki satu adik perempuan bernama Isti Nabila Fatin, serta dua adik laki-laki bernama Ferdi Ardiyansyah dan Muhammad Fajar Dirgantara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Nurul Iman lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 05 Kelapa Tujuh Kotabumi lulus pada tahun 2016, lalu peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP 12 Kotabumi lulus pada tahun 2019, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMK 1 Kotabumi lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.

Selama masa studinya, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada kepengurusan tahun 2023/2024 di Departmen Kewirausahaan. Selain itu, penulis juga mengikuti organisasi eksternal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).